

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI
PERIODE 2017-2020**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURMALA SARI DAULAY
NIM. 17 401 00360**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI
PERIODE 2017-2020**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURMALA SARI DAULAY
NIM. 17 401 00360**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)**

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN
BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI
PRIODE 2017-2020**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURMALA SARI DAULAY
NIM. 17 401 00360**

PEMBIMBING I



**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP: 196301071999031 002**

PEMBIMBING II



**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP: 199302272019031 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurmala Sari Daulay**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurmala Sari Daulay** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin –Off Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP: 196301071999031 002

PEMBIMBING II



Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP: 199302272019031 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Sari Daulay
NIM : 17 401 00360
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Nurmala Sari Daulay
NIM. 17 401 00360

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nurmala Sari Daulay**
NIM : 17 401 00360
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : EkonomidandanBisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-off Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: Juli 2024
Yang menyatakan,



Nurmala Sari Daulay
NIM.17 401 00360



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sibitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurmala Sari Daulay
NIM : 1740100360
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2017-2020.

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Rini Hayati Lubis, MP
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juni 2024
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/72 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,37
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2017-2020.

Nama : Nurmala Sari Daulay
NIM : 17 401 00360

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurmalia Sari Daulay
Nim : 1740100360
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020

Pertumbuhan dunia perbankan di Indonesia semakin ketat, maka bank syariah dituntut untuk memperbaiki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar nasional di Indonesia. Salah satu indikator persaingan tersebut dapat dinilai dari kinerja. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah hasil *spin off* dan kinerja bank umum syariah hasil akuisisi periode 2017-2020 yang diukur dengan rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR. Teori penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan yaitu laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi, dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), rasio kualitas aktiva produktif (*Non Performing Financing*) rasio rentabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*), rasio profitabilitas (beban operasional dan pendapatan operasional) dan rasio likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah hasil *spin off* bank umum syariah hasil akuisisi. Dalam penelitian ini terdapat 20 sampel yang terdiri dari 8 sampel bank umum syariah hasil *spin off* dan 12 sampel untuk bank umum syariah hasil akuisisi dari tahun 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *mann whitney*, yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian *test statistic* CAR nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.09 > 0.05$, BOPO nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.165 > 0.05$, ROA nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.143 > 0.05$, ROE nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.165 > 0.05$, NPF nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.143 > 0.05$ dan FDR nilai *asympt. Sig* (2-tailed) sebesar $0.571 > 0.05$. Dilihat dari kinerja bank secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar kinerja bank umum syariah hasil *spin off* dengan bank umum syariah hasil akuisisi.

Kata Kunci : BOPO, CAR, FDR, NPF, ROA dan ROE

ABSTRAC

Name : Nurmala Sari Daulay
NIM : 1740100360
Thesis Title : *Comparative Analysis of Financial Performance of Sharia Commercial Banks from Spin-Off Results and Sharia Commercial Banks from Acquisition Period 2017-2020*

The growth of the banking world in Indonesia is getting tighter, so Islamic banks are required to improve good performance in order to compete for the national market in Indonesia. One such indicator of competition can be judged by performance. The purpose of this study is to determine the financial performance of Islamic banks resulting from spin offs and the performance of Islamic commercial banks resulting from acquisitions for the 2017-2020 period as measured by the ratio of CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, and FDR. This research theory is related to financial performance, namely the financial statements of Islamic commercial banks resulting from spin offs and Islamic commercial banks from acquisitions, carried out using theories related to financial statements, namely capital adequacy ratio, conductive asset quality ratio (Non Performing Financing), profitability ratio (Return On Asset and Return On Equity), prfitability ratio (operating expenses and operating income) and liquidity ratio (Financing to Deposit Ratio). The method used in this study is using descriptive quantative. The data used is secondary data obtained from the annual financial statements of Islamic commercial banks resulting from spin offs of Islamic public banks resulting from acquisitions. In this study, there were 20 samples consisting of 8 samples of spin-off Islamic commercial banks and 12 samples for Islamic commercial banks acquired from 2017-2020. Data analysis techniques used descriptive analysis, normality test, and mann whitney test, which were processed using SPSS software version 25. The results of the CAR statistical test study asymp value. Sig (2-tailed) of $0.09 > 0.05$, BOPO asymp value. Sig (2-tailed) of $0.165 > 0.05$, ROA asymp value. Sig (2-tailed) of $0.143 > 0.05$, ROE asymp value. Sig (2-tailed) of $0.165 > 0.05$, NPF asymp value. Sig (2-tailed) of $0.143 > 0.05$ and FDR asymp value. Sig (2-tailed) of $0.571 > 0.05$. Judging from the overall performance of the bank, there is no significant difference between the performance of the spin-off Islamic commercial bank and the acquired Islamic commercial bank.

Keywords : BOPO, CAR, FDR, NPF, ROA dan ROE

خلاصة

الاسم : نورمالا ساري دولاي
الرقم : ١٧٤٠١٠٠٣٦٠ :
عنوان الأطروحة : تحليل مقارن للأداء المالي للبنوك التجارية الشرعية من الشركات العرضية والبنوك التجارية الشرعية من الاستحواذ للفترة ٢٠٢٠-٢٠١٧

أصبح نمو العالم المصرفي في إندونيسيا أكثر إحكاما، لذلك يتعين على البنوك الشرعية تحسين أدائها حتى تتمكن من المنافسة في السوق الوطنية في إندونيسيا. يمكن تقييم أحد مؤشرات المنافسة من خلال الأداء. يهدف هذا البحث إلى تحديد الأداء المالي للمصارف الشرعية الناتج عن عمليات الاستحواذ وأداء البنوك التجارية الشرعية الناتجة عن عمليات الاستحواذ للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٠ مقاسا بنسبة كفاية رأس المال، والتمويل غير العامل، والعائد على الأصول، العائد على حقوق الملكية، ونفقات التشغيل، ودخل التشغيل، والجهة الديمقراطية الشعبية. ترتبط نظرية هذا البحث بالأداء المالي، وهي التقارير المالية للمصارف التجارية الإسلامية الناتجة عن الشركات العرضية والبنوك التجارية الإسلامية الناتجة عن الاستحواذ، وذلك باستخدام النظريات المتعلقة بالتقارير المالية وهي نسب كفاية رأس المال، ونسب جودة الأصول الإنتاجية، نسب الربحية ونسب الربحية ونسب السيولة. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية الكمية. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية السنوية للبنوك التجارية الشرعية الناتجة عن فصل البنوك الشرعية العامة نتيجة لعملية الاستحواذ. وقد تم في هذا البحث ٢٠ عينة تتكون من ٨ عينات من البنوك التجارية الشرعية الناتجة عن الشركات العرضية و١٢ عينة من البنوك التجارية الشرعية الناتجة عن عمليات الاستحواذ من ٢٠١٧-٢٠٢٠. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار مان ويتي، والذي تمت معالجته باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٥. وكانت نتائج البحث للاختبار الإحصائي لنسبة كفاية رأس المال هي قيم غير متماثلة. (سيج) ثنائي الذيل) هو $0.09 < 0.05$ ، قيمة غير متماثلة لنفقات التشغيل والدخل التشغيلي. (سيج) ٢- الذيل (هو $0.165 < 0.05$ ، قيمة العائد على الأصول غير متماثلة. (سيج) ثنائي الذيل) هو $0.143 < 0.05$ ، قيمة العائد على حقوق الملكية غير متماثلة. (سيج) ثنائي الطرف) هو $0.165 < 0.05$ ، قيمة غير متماثلة للتمويل غير المنفذ. (سيج) ثنائي الذيل) هو $0.143 < 0.05$ ، وقيمة الجهة الديمقراطية الشعبية غير متماثلة. (سيج) ثنائي الذيل) هو $0.051 < 0.05$. وانطلاقاً من الأداء العام للبنك، لا يوجد فرق كبير بين أداء البنوك التجارية الشرعية الناتجة عن الشركات العرضية والبنوك التجارية الشرعية الناتجة عن عمليات الاستحواذ.

الكلمات المفتاحية: نسبة كفاية رأس المال، التمويل غير العامل، العائد على الأصول، العائد على حقوق الملكية، مصاريف التشغيل الدخل التشغيلي، الجهة الشعبية الديمقراطية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020**”. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penelitiberterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si.,Selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Hot Muhammaddin Daulay Ibunda Siti Khadijah harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya. Serta kepada Adik perempuan saya Ling-ling, dan adik perempuan saya Baiti Daulay dan Nurhanifah serta keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 9 dan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September2023
Peneliti

Nurmala Sari Daulay
NIM. 17 401 00360

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṡad	ṡ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamza h	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
.....و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di

			atas
--	--	--	------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	7
C. Batasan Istilah.	7
D. Rumusan Masalah.	8
E. Difenisi Operasional Variabel.	8
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Bank.	13
2. Analisis Perbandingan.....	14
a. Pengertian Analisis Perbandingan.....	14
b. Analisis Rasio Keuangan.....	16
c. Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
3. <i>Spin Off</i>	23
4. Akuisisi.	24
B. Penelitian Terdahulu.	24
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.	34
C. Populasi Dan Sampel.	35
D. Sumber Data.	35
E. Teknik Analisis Data.	36

1. Uji Analisis Deskriptif.	36
2. Uji Normalitas.	36
3. Uji Mann Whitney U.	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.	38
1. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah.	38
2. Sejarah Singkat Bank BJB Syariah.	39
3. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah.	40
4. Sejarah Singkat Bank Bukopin Syariah.	41
5. Sejarah Singkat Bank BCA Syariah.	42
B. Deskripsi Penelitian.	43
1. <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR).	44
2. Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO). ...	47
3. Return On Asset (ROA).	50
4. Return On Equity (ROE).	53
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).	56
6. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).	59
C. Hasil Anaisis Data.	63
1. Analisis Deskriptif.	64
2. Uji Normalitas.	66
3. Uji Mann Whitney.	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.	71
1. Capital Adequency Ratio.	72
2. Beban Operasional Dan Pendapat Operasional.	73
3. <i>Return On Asset</i>	74
4. <i>Return On Equity</i>	75
5. <i>Non Performing Financing</i>	76
6. <i>Financing To Deposit Ratio</i>	77
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.	78

BAB V PENUTUP.

A. Kesimpulan.	80
B. Saran.	80

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Nama Bank Umum Syariah, Cara Pendirian Dan Tahun Didirikan.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1	Perhitungan CAR Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	44
Tabel IV.2	Perhitungan BOPO Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	47
Tabel IV.3	Perhitungan ROA Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	50
Tabel IV.4	Perhitungan ROE Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	53
Tabel IV.5	Perhitungan NPF Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	57
Tabel IV.6	Perhitungan FDR Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	60
Tabel IV.7	Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off.....	63
Tabel IV.8	Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	64
Tabel IV. 9	Hasil Uji Analisis Deskriptif Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off.....	64
Tabel IV. 10	Hasil Uji Analisis Deskriptif Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	65
Tabel IV. 11	Hasil Uji Normalitas Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off.....	67
Tabel IV. 12	Hasil Uji Normalitas Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	67
Tabel IV.13	Hasil Uji Mann Whitney U BUS Hasil Spin off dan BUS hasil akuisisi.....	68
Tabel IV.14	Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil <i>Spin Off</i> Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	kerangka pikir	32
Gambar IV.1	Perhitungan CAR Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	47
Gambar IV.2	Perhitungan BOPO Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	50
Gambar IV.3	Perhitungan ROA Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	53
Gambar IV.4	Perhitungan ROE Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	56
Gambar IV.5	Perhitungan NPF Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	59
Gambar IV.6	Perhitungan FDR Bank Umum Syariah Hasil Spin Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia saat ini cukup pesat yang menjadikan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia antara lain adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah terus mengembangkan perbankan syariah di Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, sehingga pemerintah ingin memberikan pelayanan sesuai dengan syariat Islam.¹

Sejak UU perbankan mengalami perkembangan yang signifikan. Pada Tahun 2022 tercatat jumlah BUS 1.943 kantor, UUS 390 kantor, dan BPRS 626 kantor. Dinamika fatwa DSN-MUI, sebagai lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa, telah menghasilkan 140 fatwa terkait keuangan dan perbankan dengan prinsip syariah. Total asset keuangan syariah telah mencapai Rp. 1.802,82 triliun atau 9,89% total asset keuangan nasional.²

Karakter unik yang dimiliki oleh bank syariah memungkinkan pengukuran kinerja dari sisi lain yang khusus bagi bank syariah. Misalnya pengukuran kepatuhan syariah (*syariah compliance*), pengukuran kinerja sosial atau pengukuran dari segi tujuan syariah (*muqasid syariah*). Sehingga dapat diketahui kesesuaian kinerja perbankan syariah merupakan aktifitas muamalah tersebut dengan tujuan syariah pada umumnya. Di Indonesia pengukuran

¹Bagus Jaya firdaus dan Diharpi Herli, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Hasil Akuisisi,” *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung* Vol.1, no. No.1 (Oktober 2022).

²Wahyudin Darmalaksana, *Filsafat & politik Hukum Islam Perbankan Syariah* (Bandung: CV Sentra Publikasi Indonesia, 2015).

kinerja perbankan syariah belum menggunakan metode *muqasid syariah index* seperti pengukuran kinerja perbankan syariah di negara lain.³

Dalam mengukur kinerja perbankan syariah bukan sekedar dari indikator rasio keuangan saja melainkan adanya kebutuhan untuk melakukan kinerja berdasarkan tujuan bank itu sendiri. Indikator kinerja perbankan syariah harus memerhatikan kemaslahatan umat, di mana Islam lebih mengatur bahwa kegiatan muamalah harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan memahami tujuan syariah. Ada dua macam pengukuran kinerja bank berdasarkan *muqasid* syariah yaitu, pengukuran kinerja bank berdasarkan *Shariah Conformity and Profitability* (SCnP) model dan pengukuran kinerja bank berdasarkan *muqasid* syariah. Adapun kinerja untuk perbankan syariah berdasarkan *muqasid* indeks yang menunjuk pada konsep *muqasid* yaitu, pendidikan individu dan masalah.⁴

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai indikator dalam menentukan kesimpulan. Karena kinerja adalah pencapaian atas hasil kerja seseorang maupun perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja secara garis besar berdasarkan kriteria dan informasi yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan.⁵ Untuk itu diharapkan kinerja keuangan perbankan syariah akan tumbuh dan berkembang seperti yang di harapkan banyak pihak seperti investor, pengelola dan

³Asfari jaya, Konsep Muqasid Al-Syariah menurut at-Syathibi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

⁴Sri Wahyuni, Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja (Jakarta: Qiara Media, 2019).

⁵Amin Kuncoro, "Kinerja Keuangan sesudah dan sebelum Spin-Off Unit Usaha Syariah ke Bnak Umum Syariah," Jurnal Equilibrium Vol.6, no. No.2 (2018): hlm.294.

masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia memberikan pilihan kepada masyarakat terutama masyarakat muslim untuk memilih alternatif pada perbankan dalam menjalankan transaksinya.

Kinerja keuangan perbankan syariah tercermin dari kewajiban pemenuhan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Debt Ratio (FDR)*. Rasio keuangan perbankan syariah ini akan menjadi bahan penilaian oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam menentukan sehat tidaknya suatu bank, terutama bank syariah.⁶

Upaya-upaya akselerasi perkembangan perbankan syariah tidak hanya dilakukan oleh pemerintah dan Bank Indonesia sebagai regulator saja, akan tetapi juga perlu dukungan dari internal Bank Syariah serta apresiasi positif penduduk Indonesia. Dukungan semua *stakeholder* semakin terasa dengan disahkannya UU perbankan syariah No. 21 tahun 2008 dan UU surat Berharga Syariah Negara No. 19 tahun 2008. Dengan adanya regulasi mandiri tersebut eksistensi perbankan syariah di Indonesia menjadi semakin kuat. Tahun 2008 muncul *trend* baru pembentukan bank syariah melalui mekanisme akuisisi dan konversi perbankan konvensional menjadi bank syariah.

Implementasinya dapat dilalui melalui tiga pendekatan. Pertama, bank konvensional yang telah memiliki UUS mengakuisisi bank yang relatif kecil kemudian mengkonversinya menjadi syariah dan melepaskan serta

⁶Bahtiar Usman, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia," *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol.3, no. No.1 (April 2003).

menggabungkan UUS-nya dengan bank yang baru di koversi tersebut. Kedua, bank umum konvensional yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil dan mengkonversinya menjadi syariah. Ketiga, bank umum konvensional melakukan pemisah (*spin-off*) dan di jadikan bank umum syariah tersendiri.⁷

Di Indonesia praktek *spin off* telah lama di kenal sebagai satu bagian kontruksi yang banyak di gunakan dalam merestrukturisasi hukum, namun baru di legilasikan setelah di atur UU No. 40 tahun 2007⁸. *Spin-off* merupakan salah satu cara restrukturisasi yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan tetap dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Perombakan terhadap perusahaan tidak hanya menyangkut aspek bisnis, tetapi juga menyangkut usaha, organisasi, manajemen, keuangan, maupun aspek hukumnya.

Berikuti ini adalah daftar nama bank syariah, tata cara pendirian serta tahun didirikannya bank syariah tersebut, antara lain:

Tabel I.1
Nama Bank Umum Syariah, Cara Pendirian dan Tahun di Dirikan

No.	Nama Bank	Cara Pendirian
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	Pendirian dari awal
2.	PT. Bank Syariah Mandiri	Konvensi PT. Bank Susila Bakti
3.	PT. Bank Mega Syariah di Indonesia	Konvensi PT. Bank Umum Tugu
4.	PT. Bank BRI Syariah	Akuisisi PT. Bank Jasa Arta
5.	PT. Bank Syariah Bukopin	Akuisisi PT. Bank Perserikatan
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	Konvensi PT. Bank Herfa
7.	PT. Bank Victoria Syariah	Konvensi PT. Bank Swaguna
8.	PT. Bank Jaber Banten Syariah	Spin-Off UUS BJB

⁷Amalia Nasuha, "Dampak Kebijakan spin-Off Terhadap Kinerja Bank Syariah," *Jurnal Al-Iqtishad* Vol.4, no. No.2 (Juli 2012): hlm.242.

⁸Arian Toga, "Perkembangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off," *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiah* Vol.4, no. No.1 (Juni 2019).

9.	PT. BCA syariah	Akuisisi PT. Bank UIB
10.	PT. BNI Syariah	Spin-Off UUS BNI
11.	PT. Mybank Syariah Indonesia	Konvensi PT. Maybank
12.	PT. BTPN Syariah	Konvensi PT. Bank Sahabat Purbadanarta
13.	PT. Bank Aceh Syariah	Konvensi PT. Bank Aceh.

Sumber: *website* masing-masing bank syariah

Dapat dilihat dari tabel I.1 pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Hanya ada dua bank yang betul-betul *spin off*, yaitu bank PT. BNI Syariah (BNI Syariah), dan PT. Bank Jaber & Banten Syariah (BJB syariah) dan hasil akuisisi terdapat pada bank PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin dan PT. BCA syariah.⁹

Fenomena *spin off* menjadi alternatif strategi yang dipilih oleh berbagai perusahaan, mengingat pelaksanaan strategi tersebut. Terbukti memberikan dampak yang positif bagi kinerja perusahaan.¹⁰ *Spin off* wajib dilakukan ketika bank konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya minimal 50% dari total nilai aset bank induknya. Hal ini juga akan berlaku kepada semua UUS, 15 tahun setelah Undang-Undang No. 21 tahun 2008 di sahkan. Kegiatan *spin off* sesungguhnya memiliki alasan idiologis, di mana pada awalnya istilah *spin off* di latar belakang oleh undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 yang menganut *dual banking system* supaya sistem konvensional dan syariah dapat berjalan sendiri-sendiri.¹¹

⁹ Arin Toga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiah*

¹⁰ Ririn A Saptono, Imam T Saptono, dan HR Dewati, "Pemilihan Metode Spin-Off Unit Bisnis Syariah dengan Pendekatan Analisa Faktor, Studi Kasus: PT. BRI Syariah dan PT. BNI Syariah," *Jurnal Buletin Al-Muzaraah* Vol.3, no. No.2 (2015): hlm.124.

¹¹ Amalia Nasuha, "Dampak Kebijakan spin-Off Terhadap Kinerja Bank Syariah."

Akuisisi merupakan pengambilan hak kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan. Akuisisi keuangan yaitu suatu penggabungan usaha di mana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas aktivitas operasi perusahaan yang diakuisisi, dengan memberikan aktivitas tertentu dan juga mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham. Konversi secara teknis konversi diatur dalam Pasal 2 PBI No.8/3/PBI/2006 yang intinya menyatakan bahwa bank hanya dapat mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dengan izin dari Gubernur Bank Indonesia, dimana rencana tersebut wajib dicantumkan dalam rencana bisnis bank.¹²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulisa Maulida yang berjudul “analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi periode 2014-2016” menyatakan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BUS hasil *spin off* dan bank syariah hasil akuisisi dalam rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR.¹³

Berdasarkan uraian-uraian fenomena atau pra kontra tentang *spin off* dan akuisisi seperti yang telah disebutkan di atas maka peneliti tertarik melakukan analisis untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BUS hasil *spin off* dan

¹²Bagus Jaya firdaus dan Diharpi Herli, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Hasil Akuisisi.”

¹³Zulisa Mulida, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuaangan Bank Umum Syariaah Hasil Spin off dan Bank Umum Syaria Hasil Akuisisi Priode 2014-2016” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

BUS hasil akuisisi apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang dilakukan memberikan dampak positif peningkatan kinerja keuangan, atau malah sebaliknya, memberikan dampak negatif yaitu penurunan atau kebangkrutan bagi perbankan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Priode 2017-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemerintah melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 2018 tentang Perbankan Syariah Pasal 68 Ayat 1 mewajibkan Bank Umum Konvensional (BUK) untuk melakukan pemisahan terhadap Unit Usaha Syariah agar berdiri sendiri menjadi Bank Umum Syariah.
2. Analisis hasil perbandingan BUS hasil *spin off* dan akuisisi untuk menilai keuangan pada bank syariah

C. Batasan Istilah

Setiap permasalahan yang ada hakikatnya sangat kompleks sehingga penulis tidak dapat menyelidikinya secara keseluruhan karena keterbatasan yang ada dalam diri penulis dan luasnya permasalahan yang ada dalam fokus penelitian ini. Maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu Bank Umum Syariah yang merupakan hasil *spin-off* dan hasil akuisisi. Untuk variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang merupakan hasil *spin-off* dan hasil akuisisi yang diwakili

oleh CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR. Begitupun untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang merupakan hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dari tahun 2017-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.¹⁴ Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabell.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
1.	CAR	CAR adalah rasio perbandingan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2.	NPF	NPF adalah suatu keadaan di mana sebuah nasabah sudah tidak sanggup membayar seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang	$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

¹⁴mudrajat kucoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

		telah dijanjikan.		
3.	ROA	ROA adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4.	ROE	ROE adalah rasio untuk mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
5.	BOPO	BOPO adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan pendapatan operasionalnya.	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
6.	FDR	FDR adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan.	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisi dilihat dari rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO dan FDR.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dilihat dari rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO dan FDR.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh manfaat khususnya bagi peneliti.

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan akuisisi.
2. Bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan sebelum menginvest modal atau memberikan obligasi kepada bank umum syariah
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada masyarakat atau teman-teman yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti terdahulu.

4. Bagi Dunia Akademik, sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmuperbanks terkait dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah hasil *spin-Off* dan akuisisi pada tahun 2017-2020.

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi kekeliruan alur pikir dalam pembahasan ini, maka penelitian menyusun sistematika pembahasan dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan apa saja yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini sehingga bisa menjadi karya tulis ilmiah. Identifikasi masalah dibuat untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan batasan masalah dibuat untuk menghindari pengkaburan permasalahan dan untuk memfokuskan arah permasalahan. Definisi operasional variabel yang berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang dirumuskan menjadi sebuah pernyataan yang membutuhkan jawaban dan penyelesaian. Kemudian dilanjutkan kepada tujuan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dengan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari kerangka teori yang merupakan pembahasan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori penelitian terdahulu yang akan dilakukan. Kerangka pikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan dan dugaan sementara (hipotesis).

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari waktudan lokasi penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, populasi dan sampel, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum perusahaan, pendeskripsian data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta saran-saran yang akan diberikan peneliti mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dalam menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁵

Bank terdiri dari dua bagian yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah operasionalnya tidak menggunakan bunga (riba) melainkan dengan sistem bagi hasil. Karena di dalam Islam riba sudah jelas dilarang sebagaimana QS Al-Baqorah: 2(275).¹⁶

Saat ini perbankan syariah terus mengalami kemajuan. Data menunjukkan pada tahun 2015 yang sempat melemah akan tetapi terus berinovasi sehingga mampu bersaing melewati beberapa kondisi krisis ekonomi, yang artinya bank syariah memiliki kinerja yang baik. Untuk mengukur kinerja keuangan pada bank syariah dapat dilakukan dengan mekanisme analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah

¹⁵Drs. Ismail, MBA, Ak, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Preanadamedia Group, 2019).

¹⁶Nur Hilda, "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah," *Journal Of Economy And Banking* Vol.2, no. No.2 (2021).

suatu cara analisis kondisi suatu perusahaan yang di dasari dengan data yang diambil dari laporan keuangan.¹⁷

2. Analisis Perbandingan

a. Pengertian Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit dan juga dalam persentase perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang di bandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk *common size* bentuk awam.¹⁸

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini, dapat dibandingkan dengan angka-angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan. Menurut Sofyan Syafari Harahap dalam buku yang berjudul Analisis Kritis atau Laporan

¹⁷Nisa Noor wahid dan Irman Firmansyah, "Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqoshid Syariah Index Dan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi* Vol.13, no. No.1 (2018).

¹⁸Munawir, *analisis laporan keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2012).

Keuangan perbandingan antara pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

1. Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (harizontal)
2. Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik
3. Perbandingan dengan angka-angka industri yang berlaku (*industrial norm*)
4. Perbandingan dengan anggaran (budget)
5. Perbandingan dengan bagian, divisi atau saksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakini bahwa:

1. Standar penyusunan laporan keuangan harus sama
2. Ukuran dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berarti harus sama.
3. Priode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya keuangan dan komponennya. Jangan sampai laporan keuangan satu tahun dibandingkan dengan laporan keuangan satu semester atau triwulan.¹⁹

Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat meentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta profitability perusahaan. Untuk menentukan, mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat perbandingan dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di masa perusahaan menjadi anggotanya,

¹⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Krisis Dan Laporan keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999).

dapat digunakan sebagai alat perbandingan dari angka rasio atau perusahaan.²⁰

b. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Agar hasil perbandingan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang memengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang memengaruhi penyebut. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.²¹

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.²²

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu

²⁰Munawir, *analisis laporan keuangan*.

²¹Heri, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

dan mengevaluasi laporan keuangan dan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti.²³

c. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menverminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengertian kinerja keuangan adalah suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan aturan yang ada.²⁴ Para ahli menyatakan kinerja keuangan adalah hasil akhir dari banyak keputusan yang dilihat oleh pihak manajemen secara terus menerus.²⁵

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang menyangkut aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.²⁶

Berdasarkan teori di atas maka peneliti menyimpulkan kinerja keuangan ialah suatu alat untuk menganalisis kegiatan operasional untuk melihat kesehatan perusahaan dengan menggunakan rasio yang berhubungan dengan data keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan menyangkut, review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan

²³Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2012).

²⁴Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁵Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan Teori Kasus Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

²⁶Sahrolan Nagaga Harahap, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Vale Indonesia Tbk" (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017). Hlm.13

memberi solusi terhadap keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan prosedur analisis dapat disimpulkan bahwa belum menganalisis kinerja keuangan yang diperlukan adalah analisis rasio keuangan, adapun rasio keuangan yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu:

1. *Capital Adequency Ratio (CAR)*

Capital adequency Ratio adalah rasio kecukupan modal yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktifa tertimbang menurut risiko (ATMR). *Capital adequency ratio* atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang didasarkan pada kepercayaan. Selain itu ada berbagai bentuk risiko besar yang mungkin dapat terjadi pada bank.

Jika nilai *capital adequency ratio* tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai, operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas terutama meningkatkan *Return On Asset*.²⁷ Semakin tinggi *Capital Adequency Ratio* semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

²⁷Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Rumus untuk *Capital Adequacy Ratio*

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional Pendapatan Nasional merupakan salah satu komponen dari rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuntungan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati agar laba yang dihasilkan tetap bekerja setelah efisien. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional yang termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank yang mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.²⁸

Adapun rumus menentukan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dirumuskan sebagai perbandingan/ rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam rangka menilai kesehatan bank

²⁸Frianto Fandia, *Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rineke Group, 2005).

umum. Bank Indonesia memberikan nilai maksimum 100 apabila beban operasional dan pendapatan operasional dari angka 100 menunjukkan besar kecilnya margin pendapatn operasional.

3. *Return On Asset*(ROA)

Return On asset merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. *Return Onasset* sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return On asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang tinggi.²⁹

Rumus Untuk Perhitungan *Return On asset* adalah :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asseet} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik modal atas modal yang sudah di investasikan. Semakin tinggi rasio ini maa semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan (pemilik saham) semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

²⁹ Melayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*.

Return On Equity juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lababersih sesudah pajak dengan ekuitas.³⁰

Ayat yang menjelaskan keuntungan terdapat pada QS Al-Muttafifin ayat 1-3 yang berbunyi :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : 1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang), 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, 3. Dan apabila merka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka menguranginya.³¹

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit di mana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank.³² Agar terhindar dari NPF bank perlu mempertimbangkan secara cermat calon nasabah dalam menganalisa atau menilai sebuah

³⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm.62

³¹Kemertian Agama, *Al-Qur'an Al-Hufaz* (Bandung: Penerbit Cordoba, 2020).

³²Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol.7, no. No.1 (Juni 2019): hlm.146-161.

permohonan pembiayaan yang diajukan calon nasabah sehingga pihak bank memperoleh keyakinan bahwa usaha yang dibiayai dengan pembiayaan bank layak untuk dijalankan. Untuk mengetahui layak atau tidaknya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, maka bank perlu melakukan analisis 5C (*Character, capital, capacity, collateral dan condition of economy*) dan 7P (*Personality, party, payment, prospect, purpose, profitability dan protection*).³³

Adapun Rasio NPF dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dalam perbankan syariah, *Loan to Deposit Ratio* dikenal dengan *Financing to Deposit Ratio*. *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman bersumber dari dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan besarnya *Financing to Deposit Ratio* tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.³⁴

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu

³³Tri Hendro dan Conny, *Bank dan Istitusi Keuangan Non Bank di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014).

³⁴Arifin dan Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit/pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.³⁵

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *Financing to Deposit Ratio* ialah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{DPK} \times 100\%$$

3. *Spin Off*

Pemisahan (*spin-off*) suatu tindakan hukum yang bertujuan untuk memisahkan diri dari yang sebelumnya dalam suatu badan hukum spin off kemusian bank tersebut “memekarkan” atau “membelah diri” dengan pengakuan hukum atas pemekaran atau pembelahan dirinya tersebut.³⁶

Pemisahan UUS dari BUK dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu dengan mendirikan BUS baru atau mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang telah ada. Pemberian izin pendirian BUS hasil pemisahan dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- a. Persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian BUS hasil pemisahan
- b. Izin usaha, yaitu izin yang diberikan setelah BUS hasil pemisahan siap melakukan kegiatan operasional.

³⁵Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

³⁶Bagus Jaya firdaus dan Diharpi Herli, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Hasil Akuisisi,” *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung* Vol.1, no. No.1 (Oktober 2022).

4. Akuisisi

Akuisisi merupakan pengambilan hak kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan. Akuisisi keuangan yaitu suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas aktivitas operasi perusahaan yang diakuisisi, dengan memberikan aktivitas tertentu dan juga mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dan untuk memperkuat penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul	Haasil Penelitian
1.	Zulisa Maulida, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018) ³⁸	Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Bank Umum syariah hasil <i>Spin-off</i> dan Kinerja keuangan Bank Umum Syariah hasil Akuisisi.	1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah hasil akuisisi memiliki kinerja keuangan yang lebih baik di bandingkan Bank Umum Syariah hasil <i>spin-off</i> dalam rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR. 2. Hasil Uji Beda pada rasio keuangan Bank Umum Syariah hasil <i>spin-off</i> dan Bank Umum Syariah hasil akuisisi menunjukkan bahwa rasio

³⁷Bagus Jaya firdaus dan DIharpi Herli.

³⁸Zulisa Maulida, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2014-2016," 11 April 2018, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39847>.

			CAR,NPF, ROA, ROE, BOPO, dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2.	Muhammad Gani Ghonio, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. ³⁹	Pengaruh ROA, ROE, terhadap harga saham pada perusahaan munafaktur yang terdaftar di Asean Priode 2013-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.
3.	Anggi Saputra, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2010. ⁴⁰	Analisis pengaruh ROA, DER, PER, EGR, dan ROA terhadap Financial Reverage (Studi empiris Pada Perusahaan Munafaktur di BEI)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROE, DER, FER EGR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap financial reverage.
4.	Dwi Rahayu Sulistianingrum, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2013. ⁴¹	Analisis pengaruh FDR, DPK, SBIS, NPF terhadap ROA, Priode Januari 2009-Desember 2012.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa F Statistik sebesar 9.447.454 dengan profitabilitas sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS dan NPF secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA di Perbankan Syariah.

³⁹Muhammad Gani Ghonio, "Pengaruh ROA, ROE, terhadap harga saham pada perusahaan munafaktur yang terdaftar di Asean Priode 2013-2015" (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

⁴⁰Anggi Saputra, "Analisis pengaruh ROA, DER, PER, EGR, dan ROA terhadap Financial Reverage (Studi empiris Pada Perusahaan Munafaktur di BEI)" (Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

⁴¹Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis pengaruh FDR, DPK, SBIS dan NPF terhadap ROA Priode Januari 2009- Desember 2012" (Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

5.	Noordimasiyan Abdillah. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017. ⁴²	Perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah <i>spin-off</i> (Studi Kasus Bank BRI Syariah, bank Mega syariah, Bank BCA Syariah).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja pada rasio CAR, NPF, ROA, ROE BOPO, dan FDR. Hal ini menunjukkan bahwa pemisah entitas <i>Spin-Off</i> tidak memberikan perbedaan kinerja pada keuangan BUS.
6.	Anton Wijaya, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.	Faktor-faktor yang memengaruhi ROE pada BMT L-Risma Pekalongan Lampung Timur.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang memengaruhi ROE (<i>Return On Equity</i>) Faktor tersebut adalah faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor eksternal meliputi profit margin (kemampuan perusahaan memperoleh laba).
7.	Mila Sasmita, Skripsi STIE PGRI Dewantara Jombang. ⁴³	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah <i>Spin-Off</i> (Pada Bank Umum Syariah)	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sisi variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF), ROA, antara sebelum dan sesudah <i>spin-off</i> . Dan variabel BOPO, FDR sebelum dan sesudah <i>spin-off</i> menunjukkan tidak menimbulkan perbedaan

⁴²Noordimansiyan Abdillah, "Perbandingan Kinerja Keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *spin-off*" (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁴³Mila Sasmita, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin-Off* (Pada Bank Umum Syariah)" (Skripsi, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2019).

			yang signifikan.
8.	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Jurnal, IAIN Padangsidempuan, 2019. ⁴⁴	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan Dana Pihak Ketiga Terhadap <i>Return On Asset</i> di Moderasi Oleh variabel Inflasi.	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan uji t variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel DPK memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap ROA sementara itu variabel inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh NPF terhadap ROA dan juga tidak mau memoderasi pengaruh DPK Terhadap ROA priode 2011-2015.
9.	Amin Kuncoro, Jurnal Universitas Merdeka Malang. ⁴⁵	Kinerja Keuangan Sesudah dan sebelum <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah.	Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan bank syariah yang melakukan <i>spin-off</i> .
10.	Kotibul Umam, Jurnal UGM Yogyakarta, 2010. ⁴⁶	Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisah (<i>spin-off</i>) Unit Usaha Syariah bank Umum Konvensional.	Hasil penelitian menyatakan bahwa mekanisme pemisah menjadi bank umum syariah dapat ditempuh melalui 2 alternatif pertama mendirikan bank umum syariah yang baru yang kedua mengalihkan

⁴⁴ Muhammad Wandisyah R Hutagalung, "Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi."

⁴⁵ Amin Kuncoro, "Kinerja Keuangan Sesudah dan sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah," *Jurnal EQUILIBRIUM* Vol.6, no. No.2 (2018).

⁴⁶ Khotibul Umam, "Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisah Spin-off Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional," *Jurnal Mimbar Hukum* Vol.22, no. No.3 (Oktober 2010).

			hak dan kewajiban uus.
11.	Bagus Jaya Firdaus, Jurnal Politeknik Negeri Bandung, 2020. ⁴⁷	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-off dan hasil akuisisi.	Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keadaan kinerja keuangan yang dilihat dari nilai rata-rata CAR, ROA, FDR, NPF, dan BOPO. Bank Umum Syariah hasil akuisisi memiliki nilai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Hasil Spin-off.
12.	Julia Hanum, Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2009. ⁴⁸	Pengaruh ROA, ROE dan Earning Per Share terhadap harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham tersebut adalah variabel terikat.
13.	Suryani, Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokeseumawe, 2011. ⁴⁹	Analisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR Bank Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 103.65%, sepanjang tahun 2008 sebesar 89.70% ditahun 2009 sebesar 94.37% ditahun 2010.

⁴⁷ Bagus Jaya firdaus dan Diharpi Herli, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Hasil Akuisisi."

⁴⁸Zulia Hanum, "Pengaruh ROA, ROE dan Earning Per Share terhadap harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2009.

⁴⁹Suryani, "Analisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia" (*Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokeseumawe*, 2011).

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulisa Maulida adalah sama-sama meneliti tentang Bank Umum syariah Hasil *Spin-off* dan akuisisi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Zulisa Maulida terletak pada tahun yang akan diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani gonio adalah sama-sama menggunakan variabel ROA dan ROE, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad ghani Goni terletak pada tahun Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Syaputra adalah sama-sama menggunakan variabel ROA , sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anggi Saputa terletak pada lokasi Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu adalah sama-sama meneliti tentang rasio keuangan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Rahayu terletak pada lokasi Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Noordimansyah Abdillah adalah sama-sama meneliti tentang hasil *spin-off*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Noordimansyah Abdillah terletak pada lokasi Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Wijaya adalah sama-sama meneliti tentang rasio keuangan ROE, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anton Wijaya terletak pada lokasi Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Sasmita adalah sama-sama meneliti tentang rasio keuangan hasil *spin-off*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mila Sasmita terletak pada tidak menggunakan penelitian rasio keuangan hasil akuisisi

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wandisyah R Hutagalung adalah sama-sama memiliki variabel NPF dan adapun perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Muhammad Wandisyah terdapat pada variabel penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin Kuncoro adalah sama-sama meneliti Kinerja keuangan syariah sebelum *spin-off* sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Amin Kuncoro ialah terletak pada tahun penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotibul Umam adalah sama-sama meneliti tentang hasil *spin-off*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khotibul Umam terletak pada Subjek Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Jaya Firdaus adalah sama-sama meneliti tentang hasil *spin-off* dan rasio

keuangan hasil akuisisi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bagus Jaya Firdaus terletak pada Objek penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Julia Hanum adalah sama-sama meneliti tentang variabel ROA, ROE, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Julia Hanum terletak pada lokasi Penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani adalah sama-sama menggunakan variabel FDR, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suryani terletak pada lokasi Penelitian.

C. Kerangka Pikir

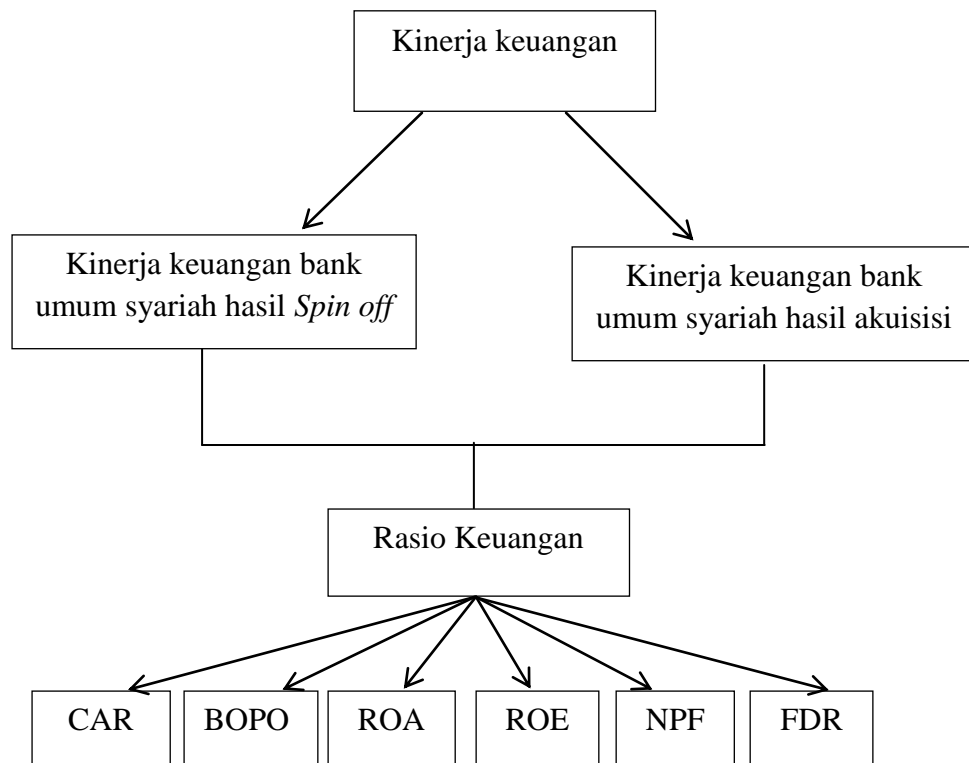
Kerangka pikir merupakan perpaduan dari serangkaian yang telah tertera dari tinjauan pustaka, yang pada hakikatnya merupakan gambaran sistematis dari kemampuan teori dalam memberikan jalan keluar dan serangkaian masalah yang telah ditentukan.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan adapun analisis rasio yang digunakan yaitu, *Capital Adequency Ratio* (CAR) digunakan untuk membandingkan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk ukuran kesehatan keuntungan bank. *Return On Asset* (ROA) rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana. *Return On Equity* (ROE)

⁵⁰Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada pemilik modal atas modal yang telah di investasikan. *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk melihat kredit macet dari nasabah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis ialah perkiraan sementara.⁵¹ Dari penelitian hipotesis membentuk petunjuk penelitian (yang ingin diuji). Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_a: Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariaah hasil akuisisi.

H₀: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariaah hasil akuisisi.

⁵¹Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: In Media, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan Bank Umum Syariah hasil akuisisi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada 17 Agustus 2021 sampai dengan November 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.⁵²Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti.⁵³

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan menggambarkan perkembangan suatu objek dari waktu ke waktu. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggambarkan perkembangan bank dari tahun ke tahun.

⁵²Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁵³Abu Achmadi dan Cholid Nabuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin off* dan hasil akuisisi.⁵⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan objek penelitian dengan cara mengamati dari sebagian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 20 sampel yang terdiri dari 8 sampel untuk bank umum syariah hasil *spin off* dan 12 sampel untuk bank umum syariah hasil akuisisi.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis oleh media, situs *web*, internet dan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).hlm.115

⁵⁵Sugiyono,.hlm.116

seterusnya.⁵⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah hasil akuisisi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan yaitu membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulan. Dalam pengolahan data yang digunakan adalah metode pengolahan data statistik SPSS (*Statistical Product and service Solution*) versi 25. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷ Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperhatikan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil peneliti akan

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011).

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hlm.206

menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan).⁵⁸

3. Uji *Mann Whitney*

Uji *mann whitene*y adalah salah satu bentuk pengujian dalam analisis statistika non parametrik.⁵⁹ Uji statistik non parametrik dapat digunakan untuk menguji 2 sampel independent. Tes ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan nilai dua sampel yang independen atau untuk menguji mungkin setidaknya dua sampel independen itu berasal dari populasi yang sama. Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen dan dua sampel yang berukuran tidak sama.

⁵⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014).

⁵⁹Markus Birahi dkk., “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Riset Matematika, Statistika Dan Terapannya*,” *Jurnal Riset Matematika, Statistika Dan Terapannya* Vo.1, no. No.2 (Mei 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah

PT Bank BNI syariah didirikan pada 29 April 2000 yang ditandai dengan beroperasinya unit usaha syariah Bank BNI. Pendirian bank tidak lepas dari visi besar bank BNI dalam melihat potensi perkembangan ekonomi syariah, khususnya perbankan syariah di Indonesia yang merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia.

Sesuai dengan *Corporate plan* UUS Bank BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer untuk kemudian dilakukan *spin off*. Terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah dan Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang pemisah unit usaha syariah dari bank konvensional menjadi landasan bagi Bank Bni untuk mempercepat proses *spin off*.

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan kinerja. Merupakan visi perusahaan sejak awal BNI syariah tumbuh dan menjadi penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diperhitungkan di Indonesia. Bank BNI syariah modal awalnya sebesar Rp 10.000.000.000.000. Bank BNI syariah beralamat kantor pusat Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11, Lt.3-8 Jakarta 12950, Indonesia. Setiap tahunnya bank melakukan

penambahan *outlet* atau kantor cabang hingga akhir 2020 BNI syariah telah memiliki 401 *outlet* dengan komposisi 3 kantor wilayah, 68 kantor cabang, 241 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas, 54 *payment point* dan 23 bank layanan gerak. Disamping itu terdapat sebanyak 1.722 *outlet* layanan bank syariah yang mengakomodir layanan BNI syariah di *outlet* BNI yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera.⁶⁰

2. Sejarah Singkat Bank Jabar Dan Banten Syariah

Bank BJB syariah resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 2010. Berdirinya bank bjb syariah adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah. Disamping itu didirikan untuk mendukung program BI yang mengkehendaki peningkatan *share* perbankan syariah.

Awal berdirinya bank bjb syariah tanggal 20 Mei 2000, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan syariah yang mulai tumbuh. Saat berdirinya bank bjb syariah masih berstatus sebagai divisi/unit usaha syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pasca beroperasi selama 10 tahun mendapat persetujuan dalam rapat umum pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Divisi/ unit usaha syariah tersebut bertransformasi menjadi bank umum syariah.

⁶⁰“Annual Report Bni Syariah ,” 2020.

Bank bjb syariah memulai operasinya pada tanggal 6 Mei 2010 berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang pendirian izin usaha PT Bank Jabar Banten Syariah. Bank bjb syariah bermodalkan Rp 500.000.000.000,00,- (limaratus miliar rupiah).

Bank bjb syariah berkantor pusat di Jalan Braga No.135 Bandung, bank bjb syariah kini telah memiliki jaringan kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (Atm) yang tersebar di provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta serta jaringan atm bersama di seluruh wilayah Indonesia.⁶¹

3. Sejarah umum bank BRI syariah

Sejarah pendirian PT Bank Bri Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 BRIS resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam

Pada 19 Desember 2008, unit usaha syariah PT BRI melebur ke dalam PT BRIS. Proses *spin off* tersebut berakuefektif pada 1 Januari 2009. BRIS melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat menghadirkan bisnis keuangan yang berdasarkan budi luhur perbankan syariah, bank berkomitmen untuk menghadirkan

⁶¹“Annual Report Bank BJB Syariah,” 2020.

produk serta layanan terbaik yang menentramkan, untuk pertumbuhan BRIS yang positif.

BRIS memiliki kapasitas tinggi sebagai ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. Pada awal pendiriannya BRIS memiliki modal sebesar Rp 7.500.000.000.000,00,- dengan alamat kantor pusat di Jl. Abdul Muis No. 24 Jakarta Pusat 10160.⁶²

4. Sejarah Umum Bank Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Pembentukan bank syariah bukopin telah menempun sejarah selama 3 dekade. Pada tahun 1990 Bank Syariah Bukopin dimulai dengan berdirinya PT Bank Swansarindo Internasional di Samarinda, Kalimantan Timur pada tanggal 29 Juli 1990. Pada tanggal 1 Mei 1991 Bank Swansarindo Internasional memperoleh izin usaha Bank Indonesia tentang pemberian izin usaha bank umum dan pemindahan kantor bank.

Pada tahun 2001-2003 terjadi akuisisi bank swansarindo oleh organisasi Muhammadiyah dan terjadi perubahan nama menjadi PT Bank perserikatan indonesia melalui persetujuan bank indonesia pada 24 januari 2003. Pada tahun 2005-2008 pt perserikatan indonesia

⁶²“Annual Report BAnk BRI Syariah 2020,” 2020,.

diakuisisi oleh pt bank KB bukopin tbk yang dilakukan secara bertahap.

Pada tahun 2009 dilakukan penggabungan unit usaha syariah PT Bank KB Bukopin Tbk dalam bank syariah bukopin disetujui oleh bank indonesia tanggal 30 juli 2009. Bank bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambahkan modal perseroan investasi tersebut membuat permodalan bank bukopin semakin lebuah kuat.

Pada awal pendirian bank bukopin memiliki modal awal sebesar Rp.3.000.000.000.000,00,- dan alamat kantor pusat di Jl. Selemba Raya No. 55, Selemba, Jakarta Pusat,10440.⁶³

5. Sejarah umum bank BCA Syariah

BCAS merupakan hasil konversi dari akuisisi BCA di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional yang beroperasi sebagai bank konvensional. Akuisis tersebut di sahkan pada 12 Juli 2009. BCAS resmi beroperasi sebagai bank umum syariah. BCAS hadir untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah khususnya para nasabah BCA yang mendambakan layanan perbankan syariah melengkapi berbagai produk unggul BCA yang telah ada.

Salah satu bentuk nyata dukungan BCA kepada BCAS adalah penyediaan layanan bebas biaya dan terintegrasi guna mendukung kemudahan akses nasabah BCAS, layanan tersebut meliputi :

⁶³“Annual Report Bank Bukopin Syariah,” 2020.

- a) Penyetoran uang tunai ke rekening BCAS melalui teller di seluruh cabang BCA yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia;
- b) Cek saldo, pengiriman uang antara BCA-BCAS dan tarik tunai di seluruh jaringan ATM BCA; dan
- c) Berbelanja di berbagai merchant yang menyediakan mesin EDC (Electronic Data Capture) BCA dengan menggunakan kartu debit BCAS;
- d) Layanan Call Center melalui Halo BCA 1500888

Awal mula pendirian BCAS memiliki modal sebesar Rp. 5.000.000.000.000,00,-. Kantor pusat beralamat di Jl, Jatinegara Timur No.72, Jakarta Timur 13310. Hingga akhir tahun 2019, BCAS telah melayani 87.843 nasabah pendanaan dan 14.095 nasabah pembiayaan melalui 67 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan dan Banda Aceh.⁶⁴

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti yaitu laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dari tahun 2017-2020. Data keuangan tersebut akan

⁶⁴“Annual Report Bank BCA Syariah,” 2020.

dianalisa untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio yang telah ditentukan pada penelitian ini.

Untuk menganalisa kinerja keuangan dari bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dari tahun 2017-2020, peneliti menggunakan beberapa rasio yang terdiri dari : *Capital Adequency Ratio*(CAR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berikut ini hasil perhitungan rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

1. *Capital Adequency Ratio*(CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio *Capital Adequency Ratio* bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.1
Perhitungan Rasio CAR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Modal (Rp)	ATMR(Rp)	CAR (%)
BNI Syariah	2017	3.814,10	18.939,89	20,14
	2018	4.287,82	22.207,06	19,31
	2019	4.726,91	25.030,08	18,89
	2020	5.572,19	26.088,03	21,36
Bank BJB Syariah	2017	644.460	3.966.400	16,25
	2018	685.270	4.169.880	16,43
	2019	687.798	4.599.509	14,95

	2020	1.067.519	4.421.421	24,14
Bank BRI Syariah	2017	3.611.233	15.035.619	24,02
	2018	5.922.283	16.724.069	34,41
	2019	5.812.082	19.619.346	29,62
	2020	6.030.642	27.919.165	21,60
Bank Bukopin Syariah	2017	7.796.746	74.090.068	10,52
	2018	6.724.111	65.074.593	10,33
	2019	814.080	5.338.866	15,25
	2020	1.049.529	4.723.597	22,22
Bank BCA Syariah	2017	1.179.154	4.012.353	29,39
	2018	1.285.880	5.298.700	24,27
	2019	2.367.724	6.186.067	38,28
	2020	2.700.022	6.184.368	45,26

Sumber: *annual report* tahunan masing-masing bank

Berdasarkan tabel VI.1 diatas dapat dilihat perkembangan rasio CAR dari Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada Bank Bni Syariah tahun 2017-2020 nilai CAR setiap tahunnya mengalami peningkatan yang artinya Bank Bni Syariah cukup baik dalam memberikan kontribusi untuk menanggung resiko dan mampu memberikan keuntungan terhadap bank.

Pada tahun 2017-2020 Bank BJB syariah nilai CAR setiap tahunnya mengalami peningkatan bahkan hampir 24% di tahun 2020 ini artinya bank BJB cukup baik dalam pengolahan modal dan penggunaan aset tertimbang dan mampu mengendalikan resiko yang ada sehingga berkontribusi baik terhadap bank.

Pada tahun 2017-2020 Bank BRI syariah nilai CAR pada Bank ini mengalami fluktuatif yang mana tahun 2018 nilai CAR hampir 34% akan tetapi terus mengalami penurunan hingga 21% pada tahun 2020,

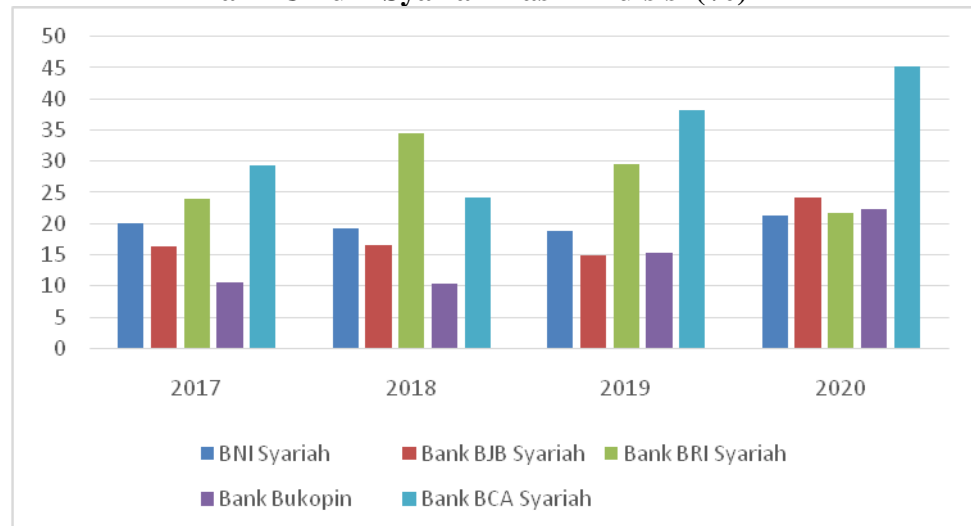
ini artinya bank tidak cukup baik menanggung resiko di setiap aktiva produktif sehingga tidak memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Bank.

Pada tahun 2017-2020 Bank Bukopin syariah nilai CAR pada Bank ini cukup baik dilihat dari meningkatnya persentase dari rasio CAR setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin syariah mampu berkontribusi dengan baik dan mampu mengendalikan resiko yang ada pada aset bank.

Pada tahun 2017-2020 Bank BCA Syariah nilai CAR pada Bank ini pun cukup baik dilihat dari persentase rasio CAR yang signifikan meningkat ini artinya Bank BCA syariah mampu berkontribusi dengan baik dan mampu mengendalikan resiko yang ada pada aset bank.

Perkembangan rasio CAR pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.1
Rasio CAR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *annual report* tahunan masing-masing bank

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.2
Perhitungan Rasio BOPO Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (Dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
BNI Syariah	2017	1.293.000	2.338.000	55,30
	2018	1.587.000	2.719.000	58,37
	2019	1.820.000	3.255.000	55,91
	2020	2.087.000	3.352.000	62,26
Bank BJB Syariah	2017	369.248	749.746	49,25
	2018	362.486	669.819	54,11
	2019	4.770.627	6.082.506	78,43

	2020	5.672.599	6.497.264	87,31
Bank BRI Syariah	2017	1.178.743	1.771.609	66,54
	2018	1.200.619	1.887.389	60,72
	2019	1.276.086	2.304.511	55,37
	2020	1.562.897	3.249.115	48,10
Bank Bukopin Syariah	2017	767.000	2.966.000	25,86
	2018	784.000	2.760.000	28,40
	2019	781.396	1.803.303	43,33
	2020	1.014.629	1.898.468	53,45
Bank BCA Syariah	2017	136.800	2.266.000	60,37
	2018	150.200	2.479.000	60,59
	2019	180.500	3.192.000	59,05
	2020	189.100	4.028.000	46,95

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Berdasarkan tabel VI.2 diatas dapat dilihat perkembangan rasio BOPO dari Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada Bank Bni Syariah pada tahun 2020 BOPO mengalami peningkatan sebesar 6,35%. Pada rasio BOPO semakin rendah nilai persentase maka semakin keutungan pihak bank akan meningkat karena, dengan rendahnya angka persentase pada BOPO pihak bank diklaim mampu mengelola beban operasional dan meningkatkan pendapatan. Tingkat idealnya BOPO menurut Bank Indonesia sebesar 60-65% yang artinya Bank Bni syariah masih termasuk yang ideal dalam mengendalikan rasio BOPO.

Pada Bank BJB syariah tahun 2017-2020. Tahun 2018-2020 nilai BOPO terus meningkat, yang artinya bank tidak mampu meminimalkan beban operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Bank BJB syariah tidak termasuk yang ideal dalam mengendalikan BOPO karena sudah melebihi taraf yang di tentukan Bank Indonesia 60-65%.

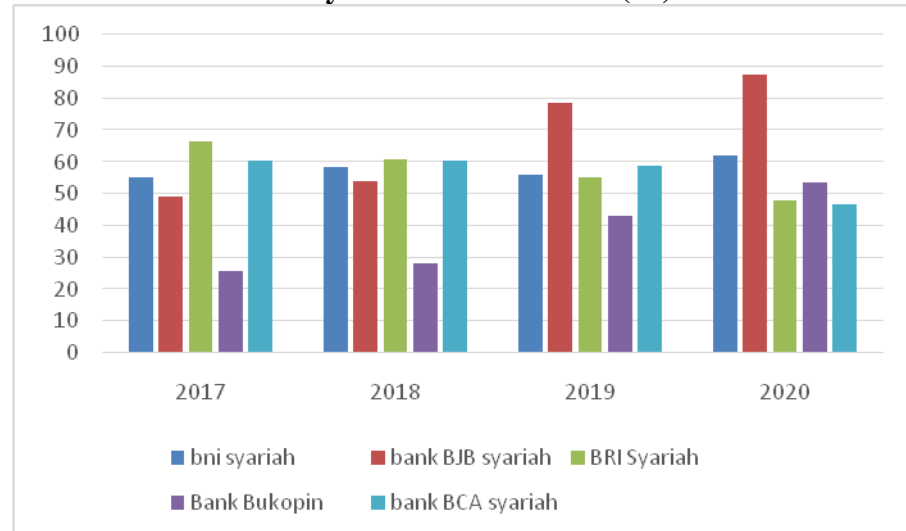
Pada bank BRI Syariah tahun 2017-2020, taraf nilai BOPO menurut Bank Indonesia sebesar 60-65%. Pada tahun 2017 BOPO Bank BRI syariah sebesar 66,54% artinya melebihi dari taraf ideal sebesar 1,54%, akan tetapi tahun 2018-2020 persentase BOPO terus turun ini artinya kemampuan bank dalam meminimalisasikan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan operasional semakin baik.

Pada bank Bukopin syariah tahun 2017-2020, taraf nilai BOPO menurut Bank Indonesia sebesar 60-65%. Dilihat dari persentase nilai BOPO bank Bukopin memiliki nilai yang ideal karena berada di bawah nilai ideal yang telah ditetapkan. Ini artinya bank Bukopin syariah mampu meminimalkan beban pendapatan dan memaksimalkan pendapatan untuk keuntungan bank.

Pada bank BCA Syariah tahun 2017-2020, taraf nilai BOPO menurut Bank Indonesia sebesar 60-65%. Dilihat dari persentase nilai BOPO bank Bukopin memiliki nilai yang ideal karena berada di bawah nilai ideal yang telah ditetapkan. Ini artinya bank BCA Syariah mampu meminimalkan beban pendapatan dan memaksimalkan pendapatan untuk keuntungan bank.

Perkembangan rasio BOPO pada Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan yang diambil dari annual report masing-masing bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.2
Rasio BOPO Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *annual report* masing-masing bank

3. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio *Return On Asset* bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.3
Perhitungan Rasio ROA Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
BNI Syariah	2017	408.747	34.822.442	1,17
	2018	550.238	41.048.545	1,34
	2019	799.949	49.980.235	1,60
	2020	688.990	55.009.342	1,25
Bank BJB Syariah	2017	(422.889)	7.713.558	-5,48
	2018	36.086	6.741.449	0,55
	2019	42.474	7.723.202	0,60

	2020	32.069	8.884.354	0,36
Bank BRI Syariah	2017	150.957	31.543.384	0,47
	2018	151.514	37.915.084	0,40
	2019	116.865	43.123.488	0,27
	2020	116.865	57.715.586	0,70
Bank Bukopin Syariah	2017	1.332	7.166.257	0,01
	2018	1.525	6.328.447	0,02
	2019	2.508	6.739.724	0,03
	2020	2.542	5.223.189	0,04
Bank BCA Syariah	2017	622.000	5.961.200	1,11
	2018	724.000	7.064.000	1,02
	2019	833.000	8.634.400	0,96
	2020	926.000	9.720.300	0,95

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Dilihat dari tabel VI.3 perkembangan rasio *Return On Asset*(ROA) dari Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada bank BNI syariah tahun 2017-2020. Hingga tahun 2019 ROA meningkat sampai dengan 1,60% dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,35% atau menjadi 1,25%. Bank Bni syariah cukup konsisten dalam peningkatan penggunaan aset meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan. Namun apabila ROA semakin rendah bank tidak bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Pada bank BJB Syariah tahun 2017-2020. Tahun 2017 nilai ROA sempat menyentuh minus yaitu sebesar -5,48% akan tetapi bank BJB syariah terus berkembang hingga rasio ini mampu keluar dari minus dan meningkat dari tahun 2018-2019 akan tetapi tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,24%. Artinya semakin kecil nilai ROA

maka bank tidak beroperasi secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan.

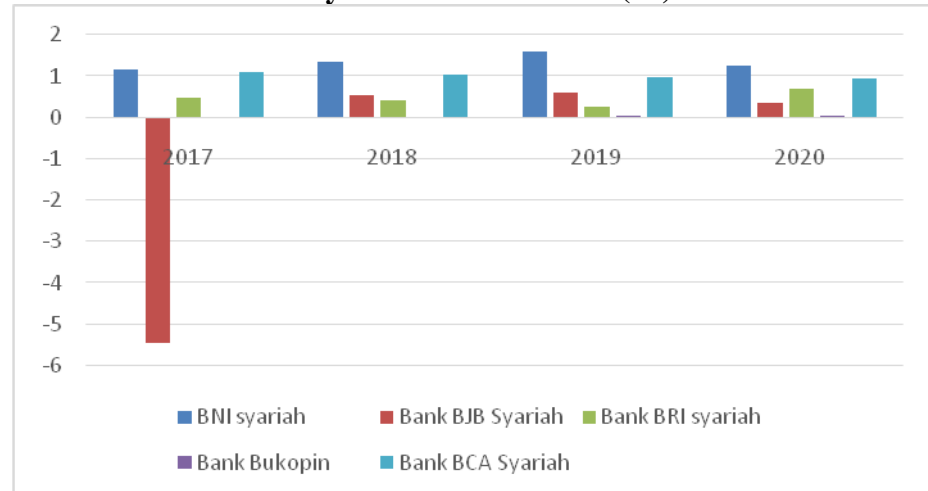
Pada Bank BRI Syariah tahun 2017-2020. Tahun 2017-2018 rasio ROA meningkat dan tahun 2019 menurun sebesar 0,13% akan tetapi tahun 2020 Bank BRI syariah mampu meningkatkan rasio ROA kembali yang artinya bank melakukan kontribusi yang positif dan mampu memanfaatkan aset secara efektif dan efisien sehingga mampu memperoleh keuntungan.

Pada Bank Bukopin Syariah tahun 2017-2020. Bank Bukopin Syariah cukup konsisten dalam meningkatkan ROA setiap tahunnya. Artinya semakin tinggi nilai ROA maka bank mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

Pada Bank BCA Syariah tahun 2017-2020. Pada tahun 2017-2018 nilai ROA mengalami peningkatan yang artinya berpengaruh positif terhadap bank, akan tetapi tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami penurunan yang artinya bank tidak cukup baik dalam mengendalikan aset secara efektif dan efisien dalam memperoleh keuntungan untuk pihak bank.

Perkembangan rasio ROA pada Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan yang diambil dari annual report masing-masing bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.3
Rasio ROA Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

4. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio *Non Performing Financing* bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.4
Perhitungan Rasio ROE Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Laba bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
BNI Syariah	2017	416.000	5.459.000	7,62
	2018	307.000	4.735.000	6,48
	2019	603.000	4.242.000	14,21
	2020	505.000	3.807.000	13,27
Bank BJB Syariah	2017	(383.427)	827.951	-46,31
	2018	16.897	851.384	1,99
	2019	15.398	868.345	1,77
	2020	3.681	1.207.954	0,30

Bank BRI Syariah	2017	101.091	2.602.841	3,88
	2018	106.600	5.025.640	2,12
	2019	740.160	5.088.036	1,46
	2020	248.054	5.444.288	4,56
Bank Bukopin Syariah	2017	767.000	2.966.000	25,86
	2018	784.000	2.760.000	28,40
	2019	781.396	1.803303	43,33
	2020	1.014.629	1.898.468	53,45
Bank BCA Syariah	2017	479.000	1.1361.000	4,22
	2018	584.000	1.2613.000	4,63
	2019	672.000	2.3283.000	2,89
	2020	731.000	2.7521.000	2,66

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Dilihat Dilihat dari tabel VI.4 perkembangan rasio *Return On Equity* (ROE) dari Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada Bank BNI syariah tahun 2018 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 1,14 yang artinya kinerja pada bank Bni syariah tahun 2018 sedang mengalami penurunan, akan tetapi tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 7,73%. Kenaikan ini cukup bagus karena semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi dengan pajak. ROE merupakan salah satu rasio yang dilihat oleh investor untuk menanamkan modal. Tahun 2020 nilai ROE kembali turun sebesar 0,94% dapat diartikan bahwa bank belum bisa mengendalikan modal dengan baik.

Pada Bank BJB syariah tahun 2017-2020. Sama dengan rasio ROA pada tahun 2017 rasio ROE di bank BJB sempat menyentuh minus, akan tetapi di tahun berikutnya bank BJB mencoba memperbaiki

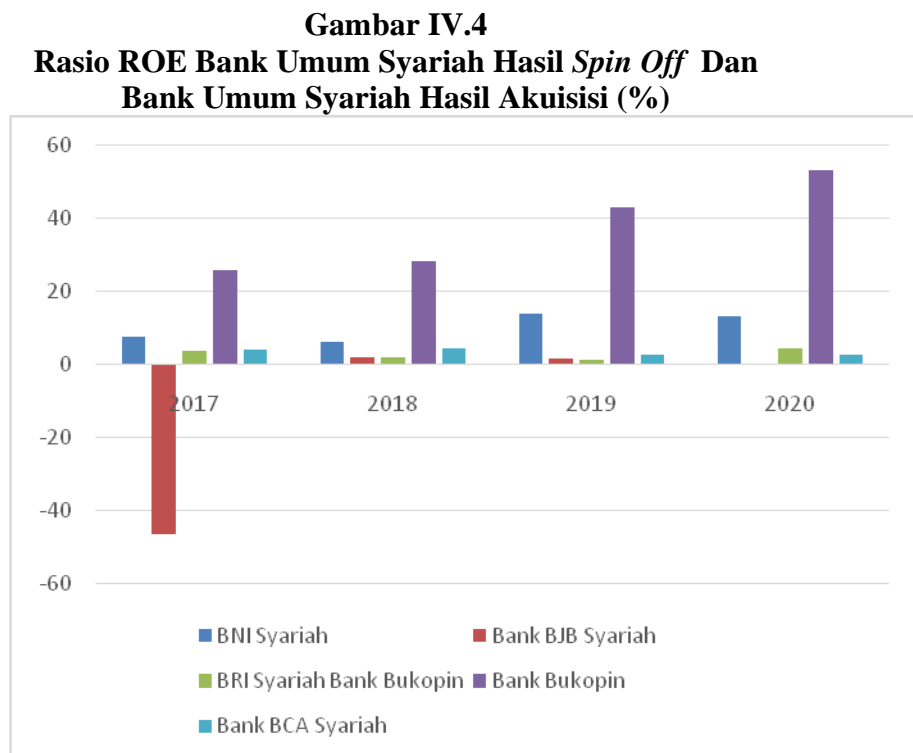
kinerjanya sehingga pada tahun 2018 meningkat. Tahun 2019 mengalami penurunan dan tahun 2020 pun mengalami penurunan, dapat disimpulkan bahwa bank BJB syariah belum mampu mengendalikan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan atau laba bagi investor pun akan mengalami penurunan.

Pada bank BRI Syariah tahun 2017-2020. Tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan tahun 2019 pun kembali mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2020 bank Bri Syariah mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mengendalikan modal sendiri, sehingga apabila ROE meningkat maka laba bagi investor meningkat dan harga saham pun akan meningkat.

Pada bank Bukopin Syariah tahun 2017-2020. Tahun 2018-2019 nilai ROE turun 0,1% akan tetapi pada tahun 2020 nilai ROE cukup signifikan naiknya menjadi 0,7% ini artinya bank Bukopin terus memperbaiki kinerjanya sehingga nilai dari ROE meningkat, dan Bank Bukopin mampu mengolah modal sendiri dengan baik untuk memperoleh keuntungan bagi pihak bank maupun investor.

Pada Bank BCA Syariah tahun 2017-2020. Pada tahun 2017-2018 nilai ROE meningkat, akan tetapi pada tahun 2019-2020 nilai ROE mengalami penurunan. Artinya kinerja bank BCA syariah mengalami penurunan, kemampuan mengendalikan modal sendiri pun turun sehingga pembagian laba bagi pihak investor juga bisa turun.

Perkembangan rasio ROE pada Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan yang diambil dari annual report masing-masing bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Annual Report masing-masing bank

5. *Non Performing Financing*(NPF)

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio *Non Performing Financing* bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.5
Perhitungan Rasio NPF Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Pembiayaan Bermasalah (Rp)	Total Pembiayaan (Rp)	NPF (%)
BNI Syariah	2017	682.100	23.596.700	2,89
	2018	828.800	28.299.300	2,93
	2019	108.343	32.579.840	3,33
	2020	105.392	32.048.760	3,38
Bank BJB Syariah	2017	119.490	54.475.200	2,19
	2018	213.180	46.589.600	4,58
	2019	192.619	54.153.640	3,56
	2020	304.626	57.744.590	5,28
Bank BRI Syariah	2017	107.970	85.580.190	1,26
	2018	653.000	48.484.700	1,35
	2019	301.000	41.409.600	0,73
	2020	401.100	31.501.600	1,27
Bank Bukopin Syariah	2017	3.396.130	76.447.290	4,44
	2018	1.728.150	12.149.132	7,80
	2019	1.770.315	14.247.007	1,24
	2020	1.403.594	26.620.740	5,25
Bank BCA Syariah	2017	1.340.000	41.911.000	0,32
	2018	1.700.000	48.997.000	0,34
	2019	3.270.000	56.454.000	0,05
	2020	2.770.000	55.692.000	0,50

Sumber : *Annual report* tahunan masing-masing bank

Berdasarkan tabel IV.5 dilihat perkembangan rasio NPF dari Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada Bank BNI Syariah tahun 2017-2020 sesuai dengan standar Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum NPF sebesar 5%. Pada Bank Bni Syariah rasio NPF di bawah 5% ini menyimpulkan bahwa kinerja bank BNI syariah ini baik dan memenuhi fungsinya.

Pada Bank BJB Syariah tahun 2017-2020 sesuai dengan standar Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum NPF sebesar 5%. Pada Bank Bni Syariah rasio NPF di bawah 5%. Pada tahun 2018 NPF BJB syariah berada di persentase 4,58% dan berhasil menurunkan persentasenya di tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2020 NPF kembali naik, bahkan melebihi batas maksimum yang diberikan oleh Bank Indonesia sebesar 5,28%. Ini disimpulkan bank BJB syariah tidak mampu menjaga mengendalikan pembayaran kredit macet oleh nasabah sehingga rasio NPF meningkat.

Pada Bank BRI syariah tahun 2017-2020 sesuai dengan standar Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum NPF sebesar 5%. Pada Bank Bni Syariah rasio NPF di bawah 5% ini menyimpulkan bahwa kinerja bank BNI syariah ini baik dan memenuhi fungsinya.

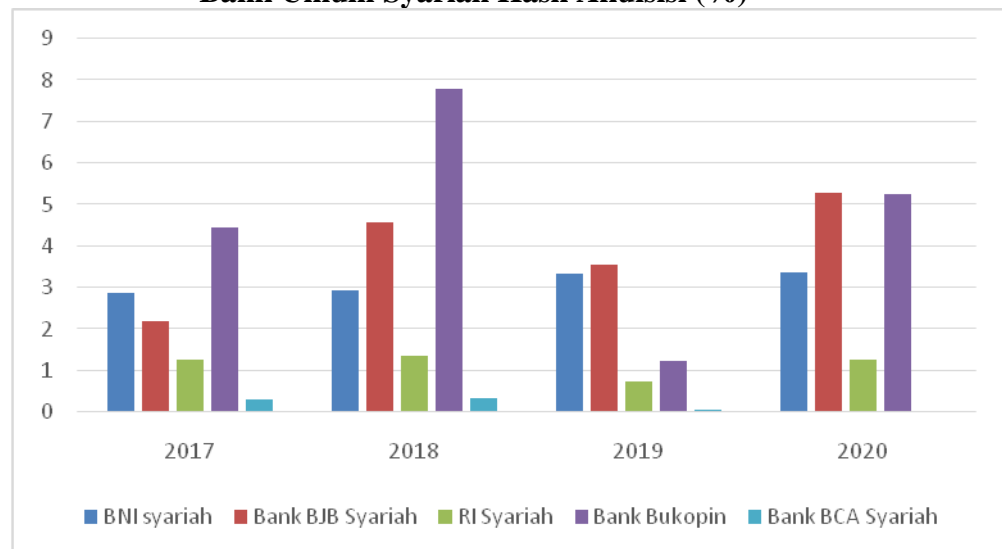
Pada Bank Bukopin syariah tahun 2017-2020 sesuai dengan standar Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum NPF sebesar 5%. Pada Bank Bni Syariah rasio NPF di bawah 5%. Pada tahun 2018 persentase NPF menyentuh angka 7,80% yang artinya melebihi batas maksimum standar rasio NPF yang diberikan oleh Bank Indonesia yang artinya lebih banyak kredit macet daripada kredit lancar. Pada tahun 2020 rasio NPF menyentuh 5,26 yang artinya kredit macet nasabah kembali tidak maksimal di kendalikan oleh bank Bukopin Syariah.

Pada bank BCA Syariah tahun 2017-2020 sesuai dengan standar Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum NPF sebesar 5%.

Pada Bank Bni Syariah rasio NPF di bawah 5% ini menyimpulkan bahwa kinerja bank BNI syariah ini baik dan memenuhi fungsinya.

Perkembangan rasio NPF pada Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan yang diambil dari annual report masing-masing bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.5
Rasio NPF Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: Annual Report masing-masing bank

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{DPK} \times 100\%$$

Perhitungan rasio *Financing to Deposit Ratio* bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel VI.6
Perhitungan Rasio FDR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (Dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Pembiayaan yang diberikan (Rp)	DPK(Rp)	FDR(%)
BNI Syariah	2017	22.114.096	31.087.960	71,13
	2018	25.736.128	34.801.498	73,96
	2019	26.650.797	37.651.528	70,78
	2020	27.825.997	44.673.753	62,29
Bank BJB Syariah	2017	46.284.908	5.359.578	86,36
	2018	34.613.807	5.182.140	66,79
	2019	5.415.364	5.835.463	79,27
	2020	5.774.495	6.664.550	86,65
Bank BRI Syariah	2017	17.326.625	26.359.084	86,36
	2018	19.811.396	28.874.575	66,79
	2019	25.379.132	34.137.002	79,27
	2020	38.637.719	49.372.656	86,65
Bank Bukopin Syariah	2017	4.531.950	6.510.540	69,61
	2018	4.243.415	5.184.490	81,85
	2019	4.673.843	11.187.000	41,78
	2020	4.011.405	5.247.000	76,45
Bank BCA Syariah	2017	3.884.222	4.244.930	91,50
	2018	4.712.860	5.170.692	91,15
	2019	5.743.070	6.204.900	92,56
	2020	5.670.060	6.953.200	81,55

Sumber: *Annual Report* masing-masing bank

Berdasarkan tabel IV.6 dilihat perkembangan rasio FDR dari Bank Umum Syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020. Pada Bank Bni Syariah tahun 2017-2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia standar untuk rasio FDR sebesar 110%. Pada tahun 2020 FDR bank Bni syariah mengalami penurunan, yang mana nilai FDR sebaiknya stabil/terjaga karena FDR

merupakan rasio yang mengukur likuiditas bank dalam membayar kembali dana dari pihak ketiga.

Pada bank BJB syariah tahun 2017-2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia standar untuk rasio FDR sebesar 110%, pada tahun 2018 mengalami penurunan dan tahun 2019-2020 FDR kembali meningkat yang artinya kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang dihimpun dari masyarakat cukup baik.

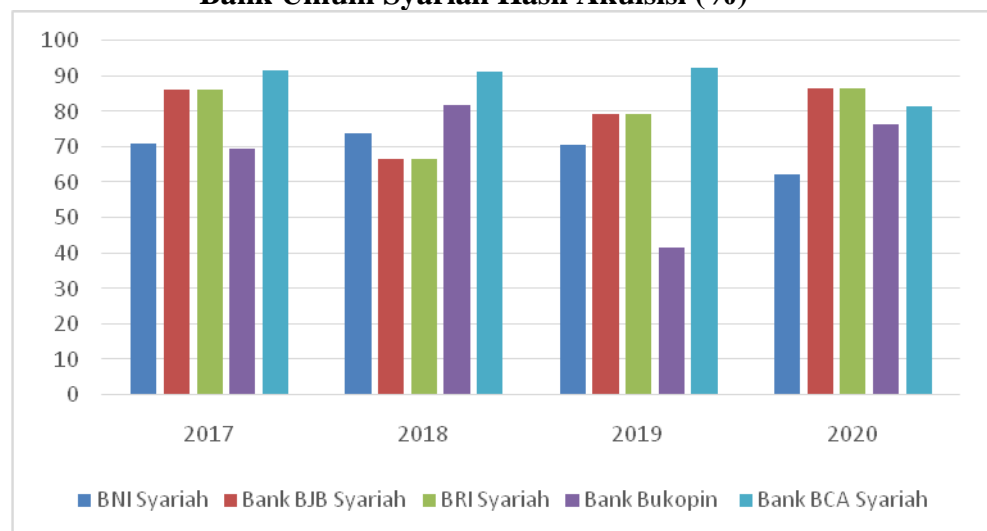
Pada bank BRI syariah tahun 2017-2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia standar untuk rasio FDR sebesar 110%, bank boleh memberikan kredit melebihi jumlah dana pihak ketiga tetapi tidak boleh melebihi dari 110% ini dilakukan untuk menghindari resiko dan konsekuensi oleh pihak bank. Dilihat dari tahun 2017-2020 Bank BRI syariah nilai FDR secara signifikan mengalami kenaikan, ini berarti bank terus melakukan kontribusi yang baik dalam menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat.

Pada bank Bukopin syariah tahun 2017-2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia standar dari nilai FDR sebesar 110%, bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan jangan melebihi 110% guna untuk menghindari resiko dan konsekuensi yang ada. Pada bank Bukopin syariah tahun 2019 nilai FDR mengalami penurunan, akan tetapi tahun 2020 FDR kembali meningkat yang artinya bank melakukan koreksi atas nilai FDR yang mengalami penurunan tersebut.

Pada bank BCA syariah tahun 2017-2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia standar dari nilai FDR sebesar 110%, bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan jangan melebihi 110% guna untuk menghindari resiko dan konsekuensi yang ada. Tahun 2017-2019 bank BCA syariah nilai dari FDR konsisten diangka 90% akan tetapi pada tahun 2020 nilai FDR bank BCA syariah mengalami penurunan hingga 10% yang artinya ada kinerja bank dalam mengolah nilai FDR melemah.

Perkembangan rasio FDR pada Bank Umum Syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data tahunan yang diambil dari annual report masing-masing bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar IV.6
Rasio FDR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *Annual Report* masing-masing bank

C. Hasil Analisis Data

Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan kinerja bank dalam memperoleh kemampuan, mengurangi resiko serta penggunaan aset yang ada dapat terkontrol dengan baik. Rasio yang digunakan oleh peneliti terdiri dari : CAR, BOPO , ROA, ROE, NPF dan FDR. Dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan hasil data yang di ambil dari laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin off*, dan laporan keuangan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2017-2020 dalam bentuk laporan tahunan.

Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin off* adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off

Nama Bank	Tahun	Jenis Rasio (%)					
		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Bank BNI Syariah	2017	20,14	55,30	1,17	7,62	2,89	71,13
	2018	19,31	58,37	1,34	6,48	2,93	73,96
	2019	18,89	55,91	1,60	14,21	3,33	70,78
	2020	21,36	62,26	1,25	13,27	3,38	62,29
Bank BJB Syariah	2017	16,25	49,25	-5,48	-46,31	2,19	86,36
	2018	16,43	54,11	0,55	199	4,58	66,79
	2019	14,95	78,43	0,60	177	3,56	79,27
	2020	24,14	87,31	0,36	030	5,28	86,65

Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan bank umum syariah hasil akuisisi adalah sebagai berikut:

Tabel VI.8
Hasil Rasio Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi

Nama Bank	Tahun	Jenis Rasio (%)					
		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Bank BRI Syariah	2017	24,02	66,54	0,47	3,88	1,26	65,73
	2018	34,41	60,72	0,40	2,12	1,35	68,68
	2019	29,62	55,37	0,27	1,46	0,73	74,35
	2020	21,60	48,10	0,70	4,56	1,27	78,25
Bank Bukopin Syariah	2017	10,52	25,86	0,01	25,86	4,44	69,61
	2018	10,33	28,40	0,02	28,40	7,80	81,85
	2019	15,25	43,33	0,03	43,33	1,24	41,78
	2020	22,22	53,45	0,04	53,45	5,25	76,45
Bank BCA Syariah	2017	29,39	60,37	1,11	4,22	0,32	91,50
	2018	24,27	60,59	1,02	4,63	0,34	91,15
	2019	38,28	59,05	0,96	2,89	0,05	92,56
	2020	45,26	46,95	0,95	2,66	0,50	81,55

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Analisis Deskriptif
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	8	14,95	24,14	18,9338	3,02210
BOPO	8	49,25	87,31	62,6175	13,24240
ROA	8	-5,48	1,60	,1737	2,32588
ROE	8	-46,31	199,00	50,1588	88,09531
NPF	8	2,19	5,28	3,5175	,98506
FDR	8	62,29	86,65	74,6538	8,82254
Valid N (listwise)	8				

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari tabel IV.9 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 8, nilai terendah CAR bank umum syariah hasil *spin off* sebesar 14,95%. Nilai tertinggi CAR adalah 24,14% dan nilai rata-rata CAR sebesar 18,93%. Nilai terendah BOPO bank umum syariah hasil *spin off* sebesar 49,25%. Nilai tertinggi BOPO adalah 87,31% dan nilai rata-rata BOPO sebesar 62,6175%. Nilai terendah ROA bank umum syariah hasil *spin off* sebesar (5,48%). Nilai tertinggi ROA adalah 1,60% dan nilai rata-rata ROA sebesar 0,1737%. Nilai terendah ROE bank umum syariah hasil *spin off* sebesar (46,31%). Nilai tertinggi ROE adalah 199,00% dan nilai rata-rata ROE sebesar 50,1588% . Nilai terendah NPF bank umum syariah hasil *spin off* sebesar 2,19%. Nilai tertinggi NPF adalah 5,28% dan nilai rata-rata NPF sebesar 3,5175% .Nilai terendah FDR bank umum syariah hasil *spin off* sebesar 62,29%. Nilai tertinggi FDR adalah 86,65% dan nilai rata-rata FDR sebesar 74,6538%.

Tabel VI.10
Analisis Deskriptif
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	12	10,33	45,26	25,4308	10,67915
BOPO	12	25,86	66,54	50,7275	12,90231
ROA	12	,01	1,11	,4983	,43310
ROE	12	1,46	53,45	14,7883	18,29680
NPF	12	,05	50,00	6,1708	14,00805
FDR	12	41,78	92,56	76,1217	14,10267
Valid N (listwise)	12				

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari tabel IV.10 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 12, nilai terendah CAR bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 10,33%. Nilai tertinggi CAR adalah 45,26% dan nilai rata-rata CAR sebesar 25,4308%. Nilai terendah BOPO bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 25,86%. Nilai tertinggi BOPO adalah 66,54% dan nilai rata-rata BOPO sebesar 50,7275%. Nilai terendah ROA bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 0,01%. Nilai tertinggi ROA adalah 1,11% dan nilai rata-rata ROA sebesar 0,4983%. Nilai terendah ROE bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 1,46%. Nilai tertinggi ROE adalah 53,45% dan nilai rata-rata ROE sebesar 14,7883%. Nilai terendah NPF bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 0,05%. Nilai tertinggi NPF adalah 50,00% dan nilai rata-rata NPF sebesar 6,1708%. Nilai terendah FDR bank umum syariah hasil akuisisi sebesar 41,78%. Nilai tertinggi FDR adalah 92,56% dan nilai rata-rata FDR sebesar 76,1217 %.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperhatikan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil peneliti akan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan).

Tabel IV.11
Uji Normalitas
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off*
 Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
N		8	8	8	8	8	8
Normal Parameters ^a ^b	Mean	18,9338	62,6175	,1737	50,1588	3,5175	74,6538
	Std. Deviation	3,02210	13,24240	2,32588	88,09531	,98506	8,82254
Most Extreme Differences	Absolute	,171	,261	,407	,340	,233	,158
	Positive	,171	,261	,270	,340	,233	,156
	Negative	-,119	-,156	-,407	-,185	-,137	-,158
Test Statistic		,171	,261	,407	,340	,233	,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,117	,003	,007	,200	,200

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig CAR sebesar 0.200, nilai Sig BOPO 0.117, nilai Sig ROA 0.003, nilai Sig ROE 0.007, nilai Sig NPF 0,200 dan nilai Sig FDR 0.200. maka dapat disimpulkan dari tabel diatas CAR, NPF dan FDR berdistribusi normal. Sedangkan BOPO, ROA dan ROE tidak berdistribusi normal. Sedangkan semua data hasil bank umum syariah hasil *spin off* berdistribusi normal, karena memenuhi taraf sig >0.05

Tabel VI.12
Uji Normalitas
Hasil kinerja keuangan bank umum syariah hasil akuisisi

		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
N		12	12	12	12	12	12
Normal Parameters ^a ^b	Mean	25,4308	50,7275	,4983	14,7883	6,1708	76,1217
	Std. Deviation	10,67915	12,90231	,43310	18,29680	14,00805	14,10267
Most	Absolute	,127	,167	,188	,377	,370	,147

Extreme Differences	Positive	,127	,136	,188	,377	,370	,122
	Negative	-,110	-,167	-,185	-,233	-,331	-,147
Test Statistic		,127	,167	,188	,377	,370	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200	,200	,028	,017	,200

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig CAR sebesar 0.200, nilai Sig BOPO 0.200, nilai Sig ROA 0.200, nilai Sig ROE 0.028, nilai Sig NPF 0,017 dan nilai Sig FDR 0.200. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas CAR, BOPO, ROA dan FDR berdistribusi normal. Sedangkan ROE dan NPF tidak berdistribusi normal. Sedangkan semua data bank umum syariah hasil akuisisi berdistribusi normal, karena memenuhi taraf sig >0.05.

3. Uji *Mann Whitney U*

Tes ini digunakan untuk mrnguji signifikasi perbedaan nilai dua sampel yang independen ketika data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbedaan antara kinerja keuangan BUS hasil *spin off* dan hasil akuisisi, dan perbedaan tersebut apakah signifikan atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai sig < 0.05 Hoditolak, jila nilai sig > 0.05 maka Hoditerima.

Tabel IV.13
Uji Mann Whitney U
BUS Hasil *Spin Off* Dan BUS Hasil Akuisisi

	BUS	N	Mean Rank	Sum of Rank
CAR	<i>Spin Off</i>	8	7,75	62,00
	Akuisisi	12	12,33	148,00
	Total	20		
BOPO	<i>Spin Off</i>	8	12,75	102,00
	Akuisisi	12	9,00	108,00

	Total	20		
ROA	<i>Spin Off</i>	8	12,88	103,00
	Akuisisi	12	8,92	107,00
	Total	20		
ROE	<i>Spin Off</i>	8	12,75	102,00
	Akuisisi	12	9,00	108,00
	Total	20		
NPF	<i>Spin Off</i>	8	12,88	103,00
	Akuisisi	12	8,92	107,00
	Total	20		
FDR	<i>Spin Off</i>	8	9,50	76,00
	Akuisisi	12	11,17	134,00
	Total	20		

Sumber : hasil pengolahan data, 2022

Tabel IV.13 di atas menjelaskan tentang statistik data peringkat. Tabel ini menunjukkan jumlah sampel (N) dari variabel X₁ sebanyak 8 sampel, dan X₂ sebanyak 12 sampel, total sampel sebanyak 20 sampel. Rata-rata peringkat CAR BUS hasil *spin off* adalah 7,75 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 62.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 12,33 sedangkan jumlah peringkatnya 148.00. Rata-rata peringkat BOPO BUS hasil *spin off* adalah 12,75 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 102.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 9,00 sedangkan jumlah peringkatnya 108.00. Rata-rata peringkat ROA BUS hasil *spin off* adalah 12,88 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 102.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 8,92 sedangkan jumlah peringkatnya 107.00. Rata-rata peringkat ROE BUS hasil *spin off* adalah 12,75 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 102.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 9,00 sedangkan jumlah

peringkatnya 108.00. Rata-rata peringkat NPF BUS hasil *spin off* adalah 12,88 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 103.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 8,92 sedangkan jumlah peringkatnya 107.00. Rata-rata peringkat FDR BUS hasil *spin off* adalah 9,50 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 76.00. Rata-rata peringkat BUS Hasil akuisisi adalah 11,17 sedangkan jumlah peringkatnya 134.00.

Tabel IV.14
Hasil Uji Mann Whitney Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi

Test Statistics						
	CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Mann-Whitney U	26,000	30,000	29,000	30,000	29,000	40,000
Wilcoxon W	62,000	108,000	107,000	108,000	107,000	76,000
Z	-1,697	-1,389	-1,466	-1,389	-1,466	-,617
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,090	,165	,143	,165	,143	,537
Exact Sig. [2*(1-Tailed Sig.)]	,098	,181	,157	,181	,157	,571

Sumber : hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel IV.14, untuk menguji komparasi antara variabel dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dapat diketahui dari nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai sig > 0,05 H_0 diterima H_a ditolak. Pada tabel di atas diperoleh nilai sig pada variabel CAR sebesar 0.090 maka dapat disimpulkan H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio CAR pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

Nilai sig BOPO sebesar 0.165, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara untuk rasio BOPO pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi. Nilai sig ROA sebesar 0.143, maka H_0 diterima sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang signifikan untuk rasio ROA pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

Nilai sig ROE sebesar 0.165, H_0 diterimasehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang signifikan untuk rasio ROE pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi. Nilai sig NPF sebesar 0.143, H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang signifikan untuk rasio NPF pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

Nilai sig FDR sebesar 0.537, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang signifikan untuk rasio FDR pada bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan, rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja bank.

Analisis perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis rasio yang terdiri dari : CAR, BOPO, ROA, ROE, NPF dan FDR. Penelitian ini berjudul “Analisis kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.” Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 25.00 adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequency Ratio (CAR)*

Pada *test statistic* CAR BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.090 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. Hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio kecukupan modal (CAR) pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Noordimasyah Abdillah dengan judul penelitian “Perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *spin-off* (Studi Kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega syariah, Bank BCA Syariah.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja pada rasio CAR, NPF, ROA, ROE BOPO, dan FDR. Hal ini menunjukkan bahwa pemisah entitas *Spin-Off* tidak memberikan perbedaan kinerja pada keuangan BUS.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suharjono yang mana CAR merupakan kecukupan modal yang menunjukkan

kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul.

Maka dalam penelitian ini bank umum hasil *spin off* dan bank umum hasil akuisisi mampu mengendalikan resiko yang di hadapi oleh bank sehingga modal yang ada atau modal yang telah disalurkan oleh investor dapat digunakan sebaik mungkin. Dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yaitu CAR, maka profitabilitas pun akan ikut meningkat.

2. Beban Operasioanal dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada *test statistic* BOPO BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.165 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi. Penelitian ini sejalah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mila Sasmita dengan judul penelitian “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *Spin-Off* (Pada Bank Umum Syariah).” Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sisi variabel *Non Performing Financing* (NPF), ROA, anantara sebelum dan sesudah

spin-off. Dan variabel BOPO, FDR sebelum dan sesudah *spin-off* menunjukkan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Dendawijaya yang menyatakan beban operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional.

Maka hasil bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi cukup efisien dalam melakukan kegiatan operasinya sehingga beban dan pendapatan operasional yang bank peroleh dapat disalurkan dengan baik atau tepat sasaran.

3. *Return On Asset (ROA)*

Pada *test statistic* ROA BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.143 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. hal ini berarti *H₀* diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Julia Hanum dengan judul penelitian “Pengaruh ROA, ROE dan Earning Per Share terhadap harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA secara persial tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan ROE secara persial berpengaruh terhadap harga saham tersebut adalah variabel terikat.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Riyanto yang menyatakan *return on asset* adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

Maka hasil bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Biasanya rasio ini sering diperhatikan oleh investor sebelum menanamkan modal.

4. *Returun On Equity* (ROE)

Pada *test statistic* ROE BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.165 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. hal ini berarti *H0* diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROE pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Noordimasiyan Abdilla, dengan judul penelitian “Perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *spin-off* (Studi Kasus Bank BRI Syariah, bank Mega syariah, Bank BCA Syariah.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada

perbedaan kinerja pada rasio CAR, NPF, ROA, ROE BOPO, dan FDR. Hal ini menunjukkan bahwa pemisah entitas *Spin-Off* tidak memberikan perbedaan kinerja pada keuangan BUS.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Hanafi dan Halim *return on equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, sehingga apabila ROE meningkat maka para investor yakin bahwa bank tersebut mampu menghasilkan laba yang diinginkan dengan modal yang telah di investasikan oleh para investor.

Maka dalam penelitian ini bank umum syariah hasil *spin off* dan bank umum syariah hasil akuisisi, bank tersebut mampu menghasilkan profitabilitas atau keuntungan serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal.

5. *Non Performing Financing*(NPF)

Pada *test statistic* NPF BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.143 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. hal ini berarti *H0* diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPF pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Mila Sasmita dengan judul penelitian “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *Spin-Off* (Pada

Bank Umum Syariah).” Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sisi variabel *Non Performing Financing* (NPF), ROA, antara sebelum dan sesudah *spin-off*. Dan variabel BOPO, FDR sebelum dan sesudah *spin-off* menunjukkan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Siamat pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang eksternal diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam. Jadi, besar kecilnya NPF ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Dalam hal ini tidak terdapat perbedaan antara bank umum hasil *spin off* dan bank umum hasil akuisisi.

Maka bank mampu mengendalikan pengelolaan pinjaman yang disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi.

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Pada *test statistic* FDR BUS hasil *spin off* dan BUS akuisisi nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0.571 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0.05. hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio FDR pada BUS hasil *spin off* dan BUS hasil akuisisi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Mila Sasmita dengan judul penelitian “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *Spin-Off* (Pada Bank Umum Syariah).” Hasil analisis menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sisi variabel *Non Performing Financing* (NPF), ROA, anantara sebelum dan sesudah *spin-off*. Dan variabel BOPO, FDR sebelum dan sesudah *spin-off* menunjukkan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Rivai dkk yang menyatakan *financing to deposit ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuidasinya. Dalam hal ini tidak terdapat perbedaan antara hasil bank umum syariah hasil *spin off* dengan bank umum syariah hasil akuisisi.

Maka biaya yang diberikan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bagi nasabah yang ingin menarik kembali dana yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang demikian rupa agar hasil yang diperoleh semaksimal mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menghambat hasil penelitian. Beberapa keterbatasan yang ditemui tersebut sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang pada saat melakukan penelitian.

2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dan peneliti dalam menyempurnakan hasil penelitian
3. Keterbatasan bahan materi dalam skripsi ini kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail mengenai variabel yang ada dalam penelitian
4. Studi kasus dalam penelitian ini hanya bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi dengan data keuangan tahunan dari tahun 2017-2020.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan batasan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi periode 2017-2020 yang diwakili oleh rasio CAR, BOPO, ROA, ROE, NPF dan FDR, sebagai indikator dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji analisis deskriptif rata-rata (*mean*) CAR, NPF dan FDR bank umum syariah hasil *spin off* lebih kecil dibandingkan mean hasil bank umum syariah hasil akuisisi, sedangkan mean rasio BOPO, ROE dan ROA bank umum syariah hasil *spin off* lebih besar dibandingkan mean hasil bank umum syariah hasil akuisisi.

Hasil uji statistik *mean whitney test* menunjukkan rasio CAR, BOPO, ROA, ROE, NPF dan FDR antara bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi tidak terdapat pengaruh yang signifikan karena melebihi taraf signifikan yaitu sebesar 0.05.

B. Saran

1. Bagi bank umum syariah hasil spin off dan bank umum syariah hasil akuisisi hendaknya manajemen dan pengolahan dana lebih efektif dan efisien guna untuk meningkatkan kinerja, misalnya lebih selektif dalam memilih nasabah yang layak diberi pembiayaan, sehingga pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan dan lebih dapat

meningkatkan modal serta laba usaha agar dapat menarik minat investor terhadap bank untuk menanamkan modal ke bank tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Noordimansiyah. "Perbandingan Kinerja Keuangan bank syariah sebelum dan sesudah spin-off." Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Achmadi, Abu, dan Cholid Nabuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Agama, Kemenrtian. *Al-Qur'an Al-Hufaz*. Bandung: Penerbit Cordoba, 2020.
- Arifin, dan Rivai. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Batubara, D., & Hardana, A. [2024]. Efektifitas Wisata dalam Pertumbuhan Ekonomi di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi\ Journal of Islamic Economics*, 5[01], 52-60.
- Birahi, Markus, A.Z Wattimena, Sanlly Joanne Latupeirissa, dan Norica Lewaherilla. "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Riset Matematika, Statistika Dan Terapanya*." *Jurnal Riset Matematika, Statistika Dan Terapanya* Vo.1, no. No.2 (Mei 2021).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011.
- Conny, Tri Hendro da. *Bank dan Istitusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Darmalaksana, Wahyudin. *Filsafat & politik Hukum Islam Perbankan Syariah*. Bandung: CV Sentra Publikasi Indonesia, 2015.
- Duwi Priyatno,. *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fandia, Frianto. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rineke Group, 2005.
- firdaus, Bagus Jaya, dan Diharpi Herli. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Hasil Akuisisi." *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung* Vol.1, no. No.1 (Oktober 2022).
- Ghonio, Muhammad Gani. "Pengaruh ROA, ROE, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Asean Priode 2013-2015." Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

- Hamid, Abdul. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hanum, Zulia. “Pengaruh ROA, ROE dan Earning Per Share terhadap harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.” *Jurnal Manajen dan Bisnis*, 2013. Harahap, Sahrolan Nagaga. “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Vale Indonesia Tbk.” Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Krisis Dan Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan Teori Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasibuan, A. N., Hardana, A. [2024]. Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Bank In Indonesia. *JPS [Jurnal Perbankan Syariah]*, 5[1], 107-121.
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. [2024]. Factors That Influence People`s Interest In Using Sharia Banking Products. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 6[1], 53-70.
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S.E. [2023]. Penerapan akuntansi publik dalam pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6[2], 288-295.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Heri. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hilda, Nur. “engaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah.” *Journal Of Economy And Banking* Vol.2, no. No.2 (2021).
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. “Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol.7, no. No.1 (Juni 2019): hlm.146-161.
- Ismail. *Pebankan Syariah*. Jakarta: Preanadamedia Group, 2019.

- jaya, Asfari. *Konsep Muqasid Al-Syariah menurut at-Syathibi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2012.
- kucoro, mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kuncoro, Amin. “Kinerja Keuangan Sesudah dan sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah.” *Jurnal EQUILIBRIUM* Vol.6, no. No.2 (2018).
- .Kinerja Keuangan sesudah dan sebelum Spin-Off Unit Usaha Syariah ke Bnak Umum Syariah.” *Jurnal Equilibrium* Vol.6, no. No.2 (2018):hlm.294.
- Maulida, Zulisa. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2014-2016,” 11 April 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39847> Mulida, Zulisa. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuaangan Bank Umum Syariaah Hasil Spin off dan Bank Umum Syaria Hasil Akuisisi Priode 2014-2016.” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Munawir. *analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2012. Nasser, A. B., Hujainah, F., Al-Sewari, A. A., & Zamli, K. Z. [2020]. Animproved jaya algorithm- based strategy for t-way test suite generation. In *Emerging Trends in Intelligent Computing and Informatics: Data Science, Intelligent Information Syistems and Smart Computing* 4 [pp.352-361]. Springer International Publishing.
- Nasuha, Amalia. “Dampak Kebijakan spin-Off Terhadap Kinerja Bank Syariah.” *Jurnal Al-Iqtishad* Vol.4, no. No.2 (Juli 2012): hlm.242.
- Saptono, Ririn A, Imam T Saptono, dan HR Dewati. “Pemilihan Metode Spin-Off Unit Bisnis Syariah dengan Pendekatan Analisa Faktor, Studi Kasus: PT. BRI Syariah dan PT. BNI Syariah.” *Jurnal Buletil Al-Muzaraah* Vol.3, no. No.2 (2015): hlm.124.
- Saputra, Anggi. “Analisis pengaruh ROA, DER, PER, EGR, dan ROA terhadap Financial Reverage (Studi empiris Pada Perusahaan Munafaktur di BEI).” Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

- Sasmita, Mila. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-Off (Pada Bank Umum Syariah)." Skripsi, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2019.
- Silaen, Sofar, dan Yayak Heriyanto. *Pengantar Statistik Sosial*. Jakarta: In Media, 2013.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistianingrum, Dwi Rahayu. "Analisis pengaruh FDR, DPK, SBIS dan NPF terhadap ROA Priode Januari 2009- Desember 2012." Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Suryani. "Analisis pengaruh FDR terhadap Prifitabilitas perbankan syariah di Indonesia." *Jurnal STAIN Malikussaleh Lhockeseumawe*, 2011.
- Toga, Arian. "Perkembangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off." *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiah* Vol.4, no. No.1 (Juni 2019).
- Umam, Khotibul. "Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisah Spin-off Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional." *Jurnal Mimbar Hukum* Vol.22, no. No.3 (Oktober 2010).
- Umum, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Usman, Bahtiar. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia." *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol.3, no. No.1 (April 2003).
- wahid, Nisa Noor, dan Irman Firmansyah. "Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqoshid Syariah Index Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi* Vol.13, no. No.1 (2018). Wahyuni, Sri. *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Jakarta: Qiara Media, 2019.

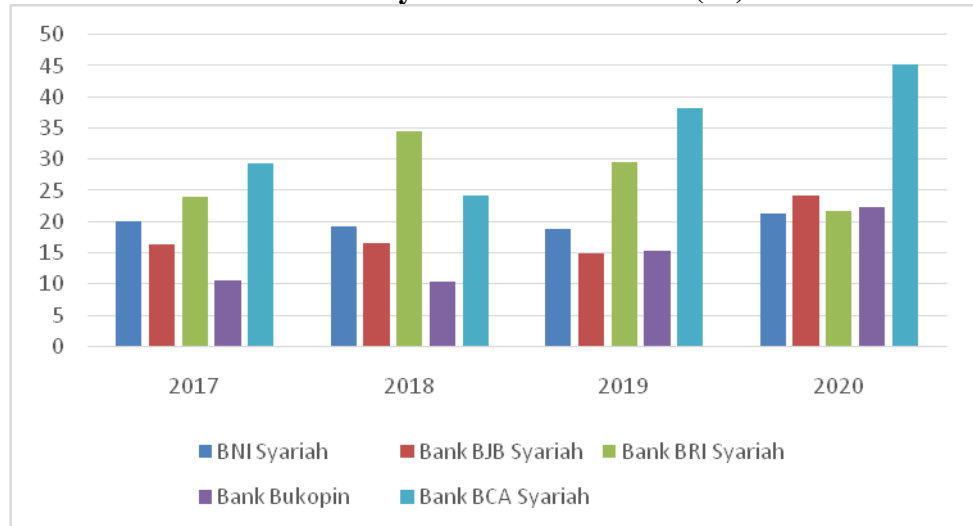
LAMPIRAN

Perhitungan Rasio CAR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Modal (Rp)	ATMR(Rp)	CAR (%)
BNI Syariah	2017	3.814,10	18.939,89	20,14
	2018	4.287,82	22.207,06	19,31
	2019	4.726,91	25.030,08	18,89
	2020	5.572,19	26.088,03	21,36
Bank BJB Syariah	2017	644.460	3.966.400	16,25
	2018	685.270	4.169.880	16,43
	2019	687.798	4.599.509	14,95
	2020	1.067.519	4.421.421	24,14
Bank BRI Syariah	2017	3.611.233	15.035.619	24,02
	2018	5.922.283	16.724.069	34,41
	2019	5.812.082	19.619.346	29,62
	2020	6.030.642	27.919.165	21,60
Bank Bukopin Syariah	2017	7.796.746	74.090.068	10,52
	2018	6.724.111	65.074.593	10,33
	2019	814.080	5.338.866	15,25
	2020	1.049.529	4.723.597	22,22
Bank BCA Syariah	2017	1.179.154	4.012.353	29,39
	2018	1.285.880	5.298.700	24,27
	2019	2.367.724	6.186.067	38,28
	2020	2.700.022	6.184.368	45,26

Sumber: *annual report* tahunan masing-masing bank

Gambar IV.1
Rasio CAR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *annual report* tahunan masing-masing bank

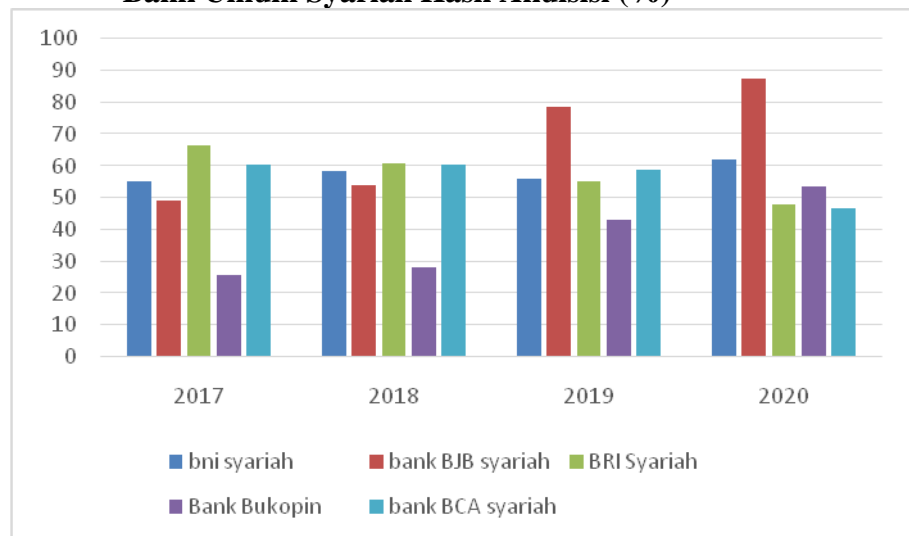
Perhitungan Rasio BOPO Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan
Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (Dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
BNI Syariah	2017	1.293.000	2.338.000	55,30
	2018	1.587.000	2.719.000	58,37
	2019	1.820.000	3.255.000	55,91
	2020	2.087.000	3.352.000	62,26
Bank BJB Syariah	2017	369.248	749.746	49,25
	2018	362.486	669.819	54,11
	2019	4.770.627	6.082.506	78,43
	2020	5.672.599	6.497.264	87,31
Bank BRI Syariah	2017	1.178.743	1.771.609	66,54
	2018	1.200.619	1.887.389	60,72
	2019	1.276.086	2.304.511	55,37
	2020	1.562.897	3.249.115	48,10
Bank Bukopin Syariah	2017	767.000	2.966.000	25,86
	2018	784.000	2.760.000	28,40
	2019	781.396	1.803.303	43,33
	2020	1.014.629	1.898.468	53,45
Bank BCA	2017	136.800	2.266.000	60,37

Syariah	2018	150.200	2.479.000	60,59
	2019	180.500	3.192.000	59,05
	2020	189.100	4.028.000	46,95

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Rasio BOPO Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *annual report* masing-masing bank

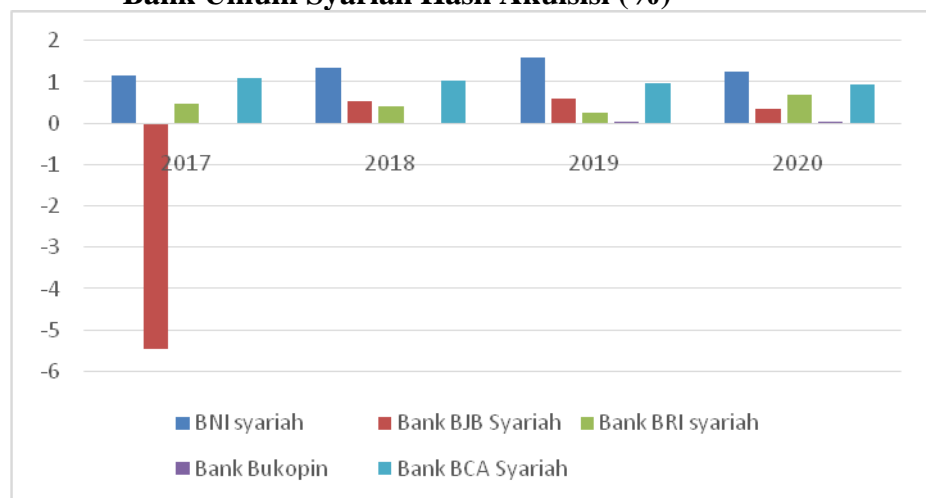
Perhitungan Rasio ROA Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
BNI Syariah	2017	408.747	34.822.442	1,17
	2018	550.238	41.048.545	1,34
	2019	799.949	49.980.235	1,60
	2020	688.990	55.009.342	1,25
Bank BJB Syariah	2017	(422.889)	7.713.558	-5,48
	2018	36.086	6.741.449	0,55
	2019	42.474	7.723.202	0,60
	2020	32.069	8.884.354	0,36
Bank BRI Syariah	2017	150.957	31.543.384	0,47
	2018	151.514	37.915.084	0,40
	2019	116.865	43.123.488	0,27
	2020	116.865	57.715.586	0,70
Bank	2017	1.332	7.166.257	0,01

Bukopin Syariah	2018	1.525	6.328.447	0,02
	2019	2.508	6.739.724	0,03
	2020	2.542	5.223.189	0,04
Bank BCA Syariah	2017	622.000	5.961.200	1,11
	2018	724.000	7.064.000	1,02
	2019	833.000	8.634.400	0,96
	2020	926.000	9.720.300	0,95

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Rasio ROA Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

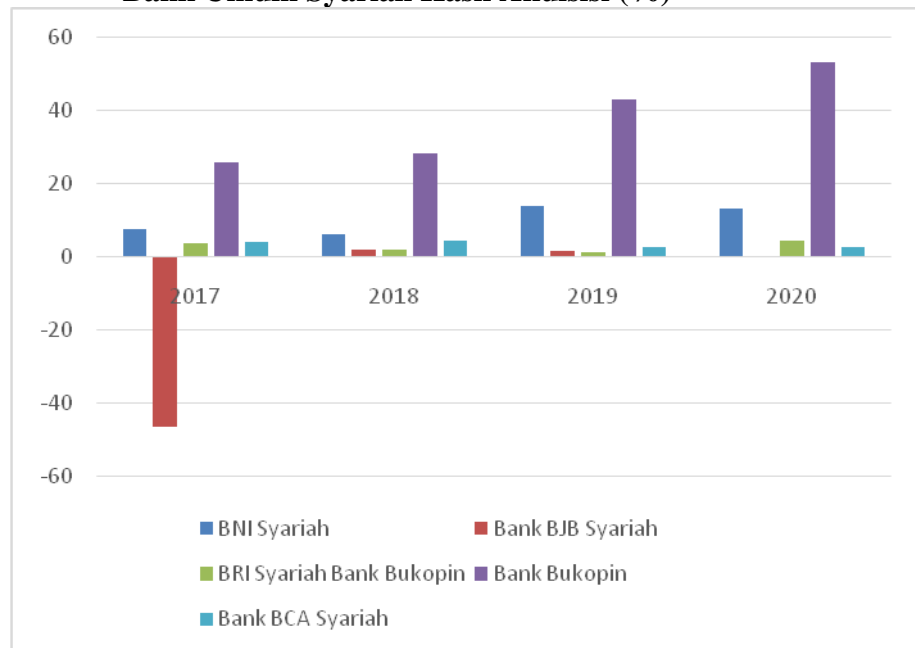
Perhitungan Rasio ROE Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Laba bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
BNI Syariah	2017	416.000	5.459.000	7,62
	2018	307.000	4.735.000	6,48
	2019	603.000	4.242.000	14,21
	2020	505.000	3.807.000	13,27
Bank BJB Syariah	2017	(383.427)	827.951	-46,31
	2018	16.897	851.384	1,99
	2019	15.398	868.345	1,77
	2020	3.681	1.207.954	0,30
Bank BRI Syariah	2017	101.091	2.602.841	3,88
	2018	106.600	5.025.640	2,12

	2019	740.160	5.088.036	1,46
	2020	248.054	5.444.288	4,56
Bank Bukopin Syariah	2017	767.000	2.966.000	25,86
	2018	784.000	2.760.000	28,40
	2019	781.396	1.803303	43,33
	2020	1.014.629	1.898.468	53,45
Bank BCA Syariah	2017	479.000	1.1361.000	4,22
	2018	584.000	1.2613.000	4,63
	2019	672.000	2.3283.000	2,89
	2020	731.000	2.7521.000	2,66

Sumber : *Annual Report* masing-masing bank

Rasio ROE Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: Annual Report masing-masing bank

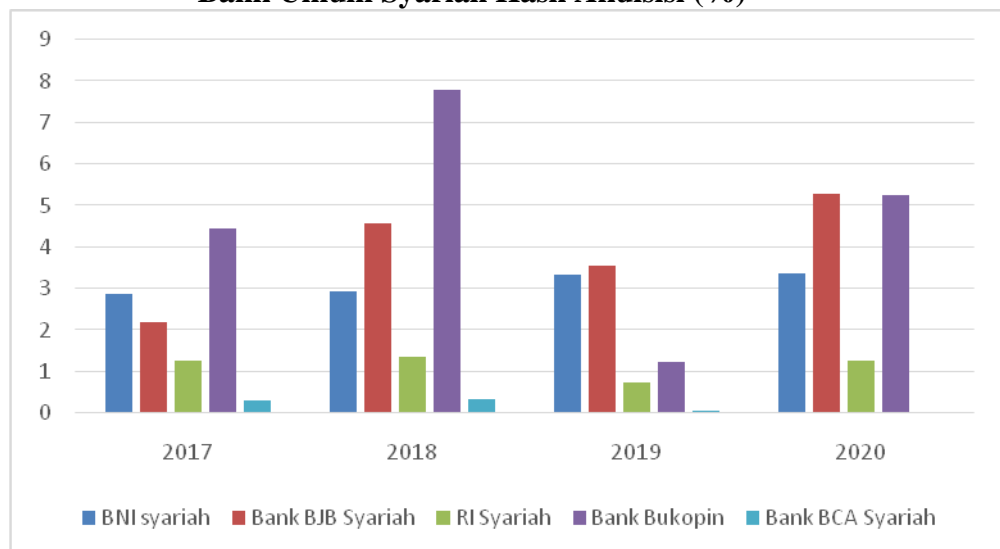
Perhitungan Rasio NPF Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (dalam jutaan rupiah)

Nama Bank	Tahun	Pembiayaan Bermasalah (Rp)	Total Pembiayaan (Rp)	NPF (%)
BNI Syariah	2017	682.100	23.596.700	2,89
	2018	828.800	28.299.300	2,93
	2019	108.343	32.579.840	3,33

	2020	105.392	32.048.760	3,38
Bank BJB Syariah	2017	119.490	54.475.200	2,19
	2018	213.180	46.589.600	4,58
	2019	192.619	54.153.640	3,56
	2020	304.626	57.744.590	5,28
Bank BRI Syariah	2017	107.970	85.580.190	1,26
	2018	653.000	48.484.700	1,35
	2019	301.000	41.409.600	0,73
	2020	401.100	31.501.600	1,27
Bank Bukopin Syariah	2017	3.396.130	76.447.290	4,44
	2018	1.728.150	12.149.132	7,80
	2019	1.770.315	14.247.007	1,24
	2020	1.403.594	26.620.740	5,25
Bank BCA Syariah	2017	1.340.000	41.911.000	0,32
	2018	1.700.000	48.997.000	0,34
	2019	3.270.000	56.454.000	0,05
	2020	2.770.000	55.692.000	0,50

Sumber : *Annual report* tahunan masing-masing bank

Rasio NPF Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: Annual Report masing-masing bank

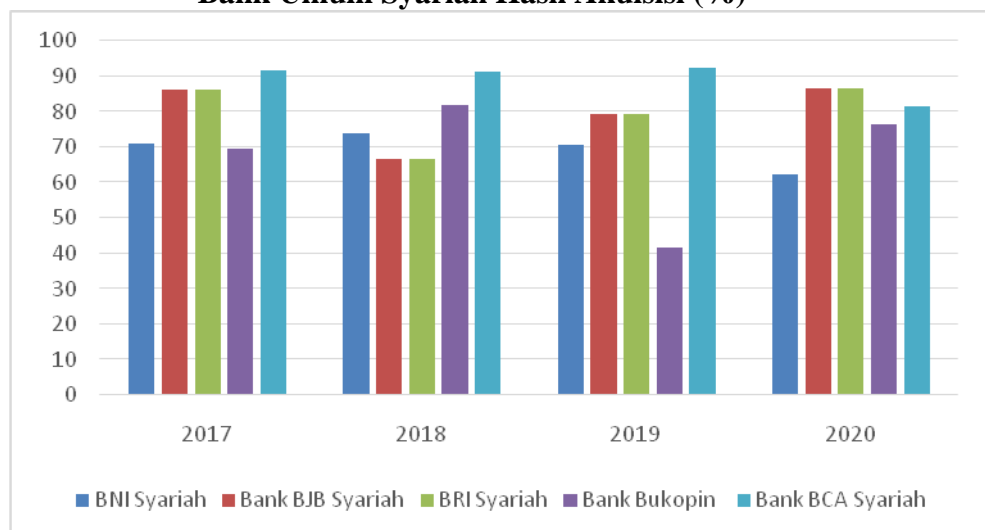
Perhitungan Rasio FDR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (Dalam jutaan rupiah)

Nama	Tahun	Pembiayaan	DPK(Rp)	FDR(%)
------	-------	------------	---------	--------

Bank		yang diberikan (Rp)		
BNI Syariah	2017	22.114.096	31.087.960	71,13
	2018	25.736.128	34.801.498	73,96
	2019	26.650.797	37.651.528	70,78
	2020	27.825.997	44.673.753	62,29
Bank BJB Syariah	2017	46.284.908	5.359.578	86,36
	2018	34.613.807	5.182.140	66,79
	2019	5.415.364	5.835.463	79,27
	2020	5.774.495	6.664.550	86,65
Bank BRI Syariah	2017	17.326.625	26.359.084	86,36
	2018	19.811.396	28.874.575	66,79
	2019	25.379.132	34.137.002	79,27
	2020	38.637.719	49.372.656	86,65
Bank Bukopin Syariah	2017	4.531.950	6.510.540	69,61
	2018	4.243.415	5.184.490	81,85
	2019	4.673.843	11.187.000	41,78
	2020	4.011.405	5.247.000	76,45
Bank BCA Syariah	2017	3.884.222	4.244.930	91,50
	2018	4.712.860	5.170.692	91,15
	2019	5.743.070	6.204.900	92,56
	2020	5.670.060	6.953.200	81,55

Sumber: *Annual Report* masing-masing bank

Rasio FDR Bank Umum Syariah Hasil *Spin Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi (%)



Sumber: *Annual Report* masing-masing bank

Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off

Nama Bank	Tahun	Jenis Rasio (%)					
		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Bank BNI Syariah	2017	20,14	55,30	1,17	7,62	2,89	71,13
	2018	19,31	58,37	1,34	6,48	2,93	73,96
	2019	18,89	55,91	1,60	14,21	3,33	70,78
	2020	21,36	62,26	1,25	13,27	3,38	62,29
Bank BJB Syariah	2017	16,25	49,25	-5,48	-46,31	2,19	86,36
	2018	16,43	54,11	0,55	199	4,58	66,79
	2019	14,95	78,43	0,60	177	3,56	79,27
	2020	24,14	87,31	0,36	030	5,28	86,65

Hasil Rasio Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi

Nama Bank	Tahun	Jenis Rasio (%)					
		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Bank BRI Syariah	2017	24,02	66,54	0,47	3,88	1,26	65,73
	2018	34,41	60,72	0,40	2,12	1,35	68,68
	2019	29,62	55,37	0,27	1,46	0,73	74,35
	2020	21,60	48,10	0,70	4,56	1,27	78,25
Bank Bukopin Syariah	2017	10,52	25,86	0,01	25,86	4,44	69,61
	2018	10,33	28,40	0,02	28,40	7,80	81,85
	2019	15,25	43,33	0,03	43,33	1,24	41,78
	2020	22,22	53,45	0,04	53,45	5,25	76,45
Bank BCA Syariah	2017	29,39	60,37	1,11	4,22	0,32	91,50
	2018	24,27	60,59	1,02	4,63	0,34	91,15
	2019	38,28	59,05	0,96	2,89	0,05	92,56
	2020	45,26	46,95	0,95	2,66	0,50	81,55

Analisis Deskriptif

Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	8	14,95	24,14	18,9338	3,02210
BOPO	8	49,25	87,31	62,6175	13,24240
ROA	8	-5,48	1,60	,1737	2,32588
ROE	8	-46,31	199,00	50,1588	88,09531
NPF	8	2,19	5,28	3,5175	,98506

FDR	8	62,29	86,65	74,6538	8,82254
Valid N (listwise)	8				

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

Analisis Deskriptif
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	12	10,33	45,26	25,4308	10,67915
BOPO	12	25,86	66,54	50,7275	12,90231
ROA	12	,01	1,11	,4983	,43310
ROE	12	1,46	53,45	14,7883	18,29680
NPF	12	,05	50,00	6,1708	14,00805
FDR	12	41,78	92,56	76,1217	14,10267
Valid N (listwise)	12				

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

Uji Normalitas
Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off

		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
N		8	8	8	8	8	8
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	18,9338	62,6175	,1737	50,1588	3,5175	74,6538
	Std. Deviation	3,02210	13,24240	2,32588	88,09531	,98506	8,82254
Most Extreme Differences	Absolute	,171	,261	,407	,340	,233	,158
	Positive	,171	,261	,270	,340	,233	,156
	Negative	-,119	-,156	-,407	-,185	-,137	-,158
Test Statistic		,171	,261	,407	,340	,233	,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,117	,003	,007	,200	,200

Uji Normalitas
Hasil kinerja keuangan bank umum syariah hasil akuisisi

		CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
N		12	12	12	12	12	12
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	25,4308	50,7275	,4983	14,7883	6,1708	76,1217
	Std. Deviation	10,67915	12,90231	,43310	18,29680	14,00805	14,10267
Most	Absolute	,127	,167	,188	,377	,370	,147

Extreme Differences	Positive	,127	,136	,188	,377	,370	,122
	Negative	-,110	-,167	-,185	-,233	-,331	-,147
Test Statistic		,127	,167	,188	,377	,370	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200	,200	,028	,017	,200

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2022

**Uji Mann Whitney U
BUS Hasil Spin Off Dan BUS Hasil Akuisisi**

	BUS	N	Mean Rank	Sum of Rank
CAR	<i>Spin Off</i>	8	7,75	62,00
	Akuisisi	12	12,33	148,00
	Total	20		
BOPO	<i>Spin Off</i>	8	12,75	102,00
	Akuisisi	12	9,00	108,00
	Total	20		
ROA	<i>Spin Off</i>	8	12,88	103,00
	Akuisisi	12	8,92	107,00
	Total	20		
ROE	<i>Spin Off</i>	8	12,75	102,00
	Akuisisi	12	9,00	108,00
	Total	20		
NPF	<i>Spin Off</i>	8	12,88	103,00
	Akuisisi	12	8,92	107,00
	Total	20		
FDR	<i>Spin Off</i>	8	9,50	76,00
	Akuisisi	12	11,17	134,00
	Total	20		

Sumber : hasil pengolahan data, 2022

**Hasil Uji Mann Whitney Kinerja Keuangan Bank Umum
Syariah Hasil Spin Off Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi**

Test Statistics						
	CAR	BOPO	ROA	ROE	NPF	FDR
Mann-Whitney U	26,000	30,000	29,000	30,000	29,000	40,000
Wilcoxon W	62,000	108,000	107,000	108,000	107,000	76,000
Z	-1,697	-1,389	-1,466	-1,389	-1,466	-,617
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,090	,165	,143	,165	,143	,537
Exact Sig. [2*(1-Tailed Sig.)]	,098	,181	,157	,181	,157	,571

Sumber : hasil pengolahan data, 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurmala Sari daulay
Tempat Tanggal Lahir : Pintupadang,13 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pintupadang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan
E-Mail : snurmala823@gmail.com
No.HP : 083164131924

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Hot Muhammaddin Dauly
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu Kandung : Siti Khadijah Harahap
Pekerjaan : IRT

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri101090 Pintupadang
- MAS Al-Azhar Bi'ibadillah Tahalak Ujung Gading
- MAS Al-Azhar Bi'ibadillah Tahalak Ujung Gading
- UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidimpunan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1803 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Agustus 2021

Yth. Bapak:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUrmaia Sari Daulay
NIM : 1740100360
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2017-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.